

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING*
TERHADAP EFEKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA ACCA (*THE ASSOCIATION OF CHARTERED
CERTIFIED ACCOUNTANTS*) PROGRAM STUDI
AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Nafia Hani Yudanta

No. Mahasiswa: 17312302

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* TERHADAP
EFEKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA ACCA (*THE
ASSOCIATION OF CHARTERED CERTIFIED ACCOUNTANTS*)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Nafia Hani Yudanta

No. Mahasiswa: 17312302

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Surakarta, 15 Maret 2021

Penulis



(Nafia Hani Yudanta)

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Pengaruh Penggunaan Media *E-Learning* Terhadap Efektivitas dan Motivasi Belajar Mahasiswa ACCA (*The Association of Chartered Certified Accountants*)
Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Nafia Hani Yudanta

No. Mahasiswa: 17312302

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal 15 Maret 2021

Dosen Pembimbing



(Sigit Pamungkas, SE., M.Com.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Penggunaan Media E-Learning Terhadap Efektivitas dan Motivasi Belajar Mahasiswa ACCA (The Association of Chartered Certified Accountants) Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia

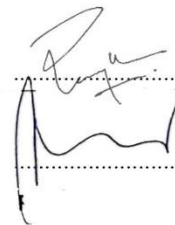
Disusun oleh : NAFIA HANI YUDANTA

Nomor Mahasiswa : 17312302

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 02 Juni 2021

Penguji/Pembimbing Skripsi : Sigit Pamungkas, SE., M.Com.

Penguji : Abriyani Puspaningsih, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si



MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

“If there’s no will, there’s no way”

(George Bernand Shaw)

“It’s not over yet, I believe, as you have to believe that you will make it, wake up smiling and practice again”

(BEAST, Hyunseung)

المعهد الإسلامي للدراسات والبحوث
الاسلامية

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat serta hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media E-Learning terhadap Efektivitas dan Motivasi Belajar Mahasiswa ACCA (*The Association of Chartered Certified Accountants*) Program Studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia”**.

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari bantuan, dorongan, serta bimbingan yang penulis dapatkan secara material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang selalu mengabulkan do'a hamba dalam memberi kemudahan serta kesehatan selama proses penulisan skripsi ini berlangsung sehingga dapat menyelesaikannya dengan lancar.
2. Bapak Yulianto S.E., M.M., Ak., CA. dan Ibu Dyah Sinta Rini S.E., sebagai orang tua penulis yang tidak pernah berhenti memberi dukungan, kasih sayang, dorongan, do'a, serta motivasi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Segenap keluarga Yudanta yang selalu memberi kasih sayang serta semangat kepada penulis dalam melanjutkan skripsi ini.
4. Bapak Sigit Pamungkas S.E., M.Com. selaku dosen pembimbing skripsi dari penulis yang selalu dapat menyempatkan untuk meluangkan waktunya untuk selalu membimbing serta memberikan saran dan arahan serta bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Indah Kusuma W., Nola Lucky D.H., Fatwasari Soeratno P., Ayundi Novinda P., sebagai teman serta *support system* terbaik sejak awal masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk tidak pantang menyerah. Terima kasih karena sudah selalu ada untuk berbagi berbagai kisah kehidupan yang tidak selalu mulus ini.
6. Gibran Getangan Purba, Olivina Mustika Aji, dan Winda Affifah Gunawan sebagai teman-teman seperjuangan sejak awal masuk kuliah yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu ada untuk berbagi keluh dan kesah dalam proses penyelesaian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran masih penulis perlukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga dengan adanya skripsi ini mampu memberikan manfaat untuk berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 15 Maret 2021

Penulis



(Nafia Hani Yudanta)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Berita Acara.....	v
Motto.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstrak.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 E-Learning.....	8
2.1.2 aCOWtancy.....	9
2.1.3 Motivasi.....	10
2.1.4 Efektivitas Pembelajaran.....	11
2.1.5 <i>Theory Acceptance Model (TAM)</i>	12
2.1.6 Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Perceived Ease of Use</i>)	13

2.1.7	Persepsi Kemanfaatan Penggunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	13
2.1.8	ACCA (<i>Association of Chartered Certified Accountants</i>)	14
2.2	Penelitian Terdahulu	14
2.3	Hipotesis Penelitian	19
2.3.1	Pengaruh Persepsi Kemudahan Situs Web aCOWtancy terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ACCA	19
2.3.2	Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Situs Web aCOWtancy terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ACCA	19
2.3.3	Pengaruh Persepsi Kemudahan Situs Web aCOWtancy terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa ACCA	20
2.3.2	Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Situs Web aCOWtancy terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa ACCA	20
2.4	Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.2	Sumber dan Metode Pengumpulan Data	24
3.3	Pengukuran Variabel Penelitian	24
3.3.1	Variabel Independen	24
3.3.2	Variabel Intervening	26
3.3.3	Variabel Dependen	27
3.4	Teknik Analisis Data	29
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif	29
3.4.2	Uji Kualitas Data	29
3.4.2.1	Uji Validitas	29
3.4.2.2	Uji Reliabilitas	30
3.4.3	Uji Asumsi Klasik	30
3.4.3.1	Uji Normalitas	30
3.4.3.2	Uji Multikolinearitas	30
3.4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	31

3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	31
3.4.4.1 Regresi Model I.....	31
3.4.4.2 Regresi Model II.....	31
3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	32
3.4.6 Uji Hipotesis.....	32
3.4.6.1 Uji Keterandalan Model (Uji F).....	32
3.4.6.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t).....	32
3.4.7 Pengujian Efek Variabel Intervening.....	33
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Sampel Penelitian.....	34
4.2 Karakteristik Responden.....	34
4.2.1 Jenis Kelamin.....	33
4.2.2 Angkatan.....	35
4.2.3 Keikutsertaan Mahasiswa Mengikuti Program ACCA.....	35
4.3 Analisis Deskriptif.....	36
4.4 Hasil Pengujian Kualitas Data.....	36
4.4.1 Uji Validitas.....	36
4.4.2 Uji Reliabilitas.....	37
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	38
4.5.1 Uji Normalitas.....	38
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	39
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	41
4.6.1 Analisis Regresi Model I.....	41
4.6.2 Analisis Regresi Model II.....	43
4.7 Hasil Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	45
4.7.1 Pengaruh Langsung.....	45

4.7.2 Pengaruh Tidak Langsung.....	46
4.7.2.1 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Kemudahan aCOWtancy terhadap Motivasi Belajar melalui Penggunaan aCOWtancy.....	47
4.7.2.2 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Kemanfaatan aCOWtancy terhadap Motivasi Belajar melalui Penggunaan aCOWtancy.....	47
4.7.2.3 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Kemudahan aCOWtancy terhadap Efektivitas Pembelajaran melalui Penggunaan aCOWtancy.....	48
4.7.2.4 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Kemanfaatan aCOWtancy terhadap Efektivitas Pembelajaran melalui Penggunaan aCOWtancy.....	48
4.7.3 Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.....	50
4.8 Pembahasan.....	51
4.8.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Situs Web aCOWtancy terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ACCA.....	51
4.8.2 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Situs Web aCOWtancy terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ACCA.....	51
4.8.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan Situs Web aCOWtancy terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa ACCA.....	52
4.8.4 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Situs Web aCOWtancy terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa ACCA.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	56
5.3 Saran.....	56
5.4 Implikasi.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Mahasiswa ACCA Semester Ganjil 2020/2021.....	23
Tabel 3.2 Skala Pengukuran dalam Data (Skala Interval).....	24
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan	36
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Keikutsertaan.....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4.8 Hasil t Persepsi Kemudahan aCOWtancy dan Persepsi Kemanfaatan aCOWtancy terhadap Motivasi Belajar.....	41
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R ²) Persepsi Kemudahan aCOWtancy dan Persepsi Kemanfaatan aCOWtancy terhadap Motivasi Belajar.....	42
Tabel 4.10 Hasil t Persepsi Kemudahan aCOWtancy dan Persepsi Kemanfaatan aCOWtancy terhadap Efektivitas Pembelajaran.....	43
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R ²) Persepsi Kemudahan aCOWtancy dan Persepsi Kemanfaatan aCOWtancy terhadap Efektivitas Pembelajaran.....	44
Tabel 4.12 Rangkuman Uji Sobel.....	46
Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis.....	49
Tabel 4.14 Hasil Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung untuk Kedua Variabel Dependen.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Theory Acceptance Model</i>	12
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian.....	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40
Gambar 4.2 Hasil Analisis Jalur Pengaruh Langsung.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	62
Lampiran 2: Data Hasil Jawaban dari Responden.....	65
Lampiran 3: Hasil Analisis Data.....	69



ABSTRAK

aCOWtancy adalah salah satu media pembelajaran *e-learning* yang berbentuk situs web. Situs web aCOWtancy diharapkan mampu memberi banyak kemudahan dan manfaat kepada dunia Pendidikan khususnya untuk mahasiswa yang mengambil program ACCA karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta memiliki penjelasan materi yang lengkap dan mudah dimengerti. Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan aCOWtancy dalam pembelajaran mahasiswa di Universitas Islam Indonesia. Responden penelitian ini terdiri dari 86 mahasiswa yang pernah maupun masih aktif mengikuti program ACCA. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode data primer yakni menggunakan kuesioner. Hasil dari kuesioner yang disebar akan dianalisis menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari kemudahan dan kemanfaatan situs web aCOWtancy terhadap motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Variabel penggunaan aCOWtancy pun juga berperan sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: ACCA, aCOWtancy, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Motivasi, Efektivitas Pembelajaran

ABSTRACT

aCOWtancy is one of the e-learning media in the form of a website. The aCOWtancy website is expected to be able to provide many conveniences and benefits to the world of education, especially for students taking the ACCA program because it can be accessed anywhere and anytime and has a complete and easy to understand explanation of the material. This research is related to the use of aCOWtancy in student learning at the Islamic University of Indonesia. The research respondents consisted of 86 students who had or are still actively participating in the ACCA program. The data collection method used in this study is the primary data method, namely using a questionnaire. The results of the distributed questionnaire will be analyzed using the SPSS 25 program. The results of this study indicate a significant effect of the ease and usefulness of the aCOWtancy website on student motivation and learning effectiveness. The use variabel aCOWtancy also acts as an intervening variabel.

Keywords: ACCA, aCOWtancy, Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Motivation, Effectiveness of Learning

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatnya perkembangan teknologi informasi dan Internet yang kian pesat dari waktu ke waktu dapat memungkinkan masyarakat untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja khususnya untuk pelajar atau mahasiswa yang berasal dari Generasi Z. Generasi Z sendiri adalah generasi kelahiran 1996-2010 yang lahir dan tumbuh besar bersama dengan teknologi digital. Dengan adanya laptop, ponsel cerdas, dan Internet, generasi ini memiliki kemampuan literasi digital yang lebih mumpuni serta kemudahan dalam mengakses segala informasi. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017, Indonesia sendiri termasuk ke dalam salah satu pengguna Internet terbesar di dunia. Internet sudah menjadi gaya hidup bagi masyarakat Indonesia. APJII juga telah mengeluarkan data mengenai grafik pengguna Internet di Indonesia berdasarkan kategori usia, yang dimana Generasi Z ikut mendominasi.

Hasil survei APJII 2017 menunjukkan bahwa pengguna Internet oleh Generasi Z (Kelahiran 1996-2010) yaitu 75,50 persen dan Sebagian masuk ke dalam kategori usia 18-34 tahun, yaitu 74,23 persen di Indonesia. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa Generasi Z mendominasi penetrasi pengguna Internet di Indonesia. Maka dari itu, Internet telah dimanfaatkan dan dikembangkan untuk berbagai bidang, khususnya bidang pendidikan. Pendidikan itu sendiri memegang peranan penting dalam kehidupan karena Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Salah satu cara meningkatkan kualitas Pendidikan yaitu dengan mengikuti perkembangan kemajuan teknologi agar tidak tercipta gap antara Pendidikan dan teknologi, dan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. (Aurora, Effendi, 2019)

UNESO sejak tahun 2008 juga menyatakan bahwa lebih dari 455 juta penduduk di seluruh dunia menerima pendidikan dan pelatihan melalui Internet.

Mengikuti perkembangan teknologi dan proses pembelajaran yang memudahkan mahasiswa dapat mencari, mengirim informasi melalui Internet, maka kebutuhan akan pembelajaran berbasis elektronik dan internet (*e-learning*) semakin pesat. Di masa kini pun, pengembangan sistem pembelajaran secara daring atau *online learning* semakin mendapatkan perhatian tersendiri khususnya untuk mahasiswa yang berasal dari Generasi Z ini.

Dalam salah satu penelitian yang dilakukan oleh Aurora, Effendi (2019) menyatakan bahwa salah satu kemajuan teknologi yaitu adanya Web. Web merupakan sumber data dan informasi yang dapat diakses oleh semua pengguna Internet dengan menggunakan sebuah *browser*, atau peramban, maka pengguna dapat menjelajahi segala informasi yang disediakan dalam Web tersebut. Web juga menjadi salah satu alat dalam pembelajaran elektronik (*e-learning*) yang menyajikan informasi secara lebih interaktif, menarik, dan mudah didapatkan dengan cepat baik bila dilakukan di saat kelas maupun tidak. Sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan pengetahuan dengan banyak informasi tambahan dan cakupan yang luas hanya dengan memanfaatkan Internet.

Universitas Islam Indonesia merupakan salah satu kampus di Yogyakarta yang sudah menerapkan sistem *e-learning* sebagai bagian dari media pembelajaran mahasiswa. Secara khusus, media ini digunakan pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika yaitu pada Program Studi Akuntansi Program Sarjana kepada mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi ACCA (*Association of Chartered Accountant*). Sertifikasi ACCA ditempuh melalui ujian kualifikasi bertaraf internasional untuk memberikan kesempatan kepada setiap individu untuk memiliki keunggulan berupa rekognisi global dan kesempatan berkarir yang lebih luas di bidang akuntansi dan keuangan. Dalam kaitannya dengan pembelajaran elektronik di program sertifikasi ACCA, fasilitas yang diberikan adalah berupa akses pada beberapa situs web pembelajaran, salah satunya adalah aCOWtancy (www.aCOWtancy.com). Situs web ACOWtancy merupakan akademi daring yang menyediakan fitur informasi dan bahan pembelajaran untuk CIMA (*Chartered Institute of Management Accountants*), CAT (*Certified Accounting Technician*),

FIA (*Foundations in Accountancy*), dan ACCA (*Association of Chartered Accountant*). Situs web ini juga merupakan mitra pendidikan resmi dari ACCA. Selain dari buku modul yang diberikan, pembelajaran melalui situs web ini menyediakan fitur bagi mahasiswa untuk membaca, mempelajari, dan memahami materi dimana saja dan kapan saja hanya dengan menggunakan perangkat komputer dan koneksi Internet.

Penggunaan situs web aCOWtancy diharapkan mampu menunjang aktivitas pembelajaran dan pengajaran bagi mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi ACCA di Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Melalui aCOWtancy ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai materi sesuai dengan modul yang sedang mereka pelajari secara menarik dan *to the point*, serta bisa mengerjakan berbagai soal latihan yang sudah disediakan. Dosen dapat menggunakan situs Web ini untuk membantu pengajaran mereka di dalam kelas maupun menggunakannya sebagai bahan dalam pemberian tugas kepada mahasiswa. Hal itu memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif dan interaktif baik saat pembelajaran di dalam kelas maupun saat tidak bertemu secara langsung.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aurora dan Effendi (2019) tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learning* dengan variabel independen Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989) yang menyatakan bahwa terdapat dua faktor dalam mengembangkan kerangka pemikiran untuk menggunakan teknologi informasi, yaitu berdasarkan persepsi kemudahan dan persepsi manfaat. Penelitian ini juga memodifikasi penelitian dari pembaruan yang telah dilakukan oleh Sari (2019) mengenai Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.

Berbeda dari penelitian terdahulu, dalam penelitian ini penulis menggunakan aCOWtancy sebagai *variabel intervening* untuk menghubungkan

variabel independen dan variabel dependen. Selain meneliti pengaruhnya pada motivasi belajar, penulis ingin mengetahui pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa. Penulis juga memutuskan untuk melakukan penelitiannya dengan objek mahasiswa Akuntansi yang mengikuti program sertifikasi ACCA (*the Association of Chartered Certified Accountants*) karena mereka menggunakan situs web aCOWtancy dalam menunjang proses pembelajaran.

Dari penjelasan latar belakang dan kajian penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *E-LEARNING* TERHADAP EFEKTIVITAS DAN MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA ACCA (*THE ASSOCIATION OF CHARTERED CERTIFIED ACCOUNTANTS*) PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah faktor persepsi kemudahan situs Web aCOWtancy berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA?
2. Apakah faktor persepsi kemanfaatan situs Web aCOWtancy berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA?
3. Apakah faktor persepsi kemudahan situs Web aCOWtancy berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa ACCA?
4. Apakah faktor persepsi kemanfaatan situs Web aCOWtancy berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa ACCA?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan situs Web aCOWtancy terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa ACCA.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan situs Web aCOWtancy terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa ACCA.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan situs Web aCOWtancy terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kemanfaatan situs Web aCOWtancy terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yang memerlukan sehingga penelitian ini mempunyai manfaat yang optimal, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengayaan dan pengembangan literasi, terutama pada teori yang terkait dengan penggunaan pembelajaran elektronik (*e-learning*) berbasis situs web untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa pada suatu instansi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan wawasan dalam memahami berbagai faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan motivasi belajar mahasiswa, khususnya dalam kaitannya dengan pemanfaatan media pembelajaran elektronik dan/atau daring (*e-learning*).

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang dihasilkan mampu memberi pengetahuan dan manfaat penggunaan media *e-learning* dalam proses pembelajaran. Selain itu, *e-learning* dapat digunakan untuk menunjang dan membantu proses pembelajaran.

c. Bagi Dosen dan Pengelola Program Pendidikan

Dosen dapat mengetahui dan mengevaluasi pemanfaatan teknologi dan media pendukung pembelajaran *e-learning* yang digunakan dalam proses pembelajaran mahasiswa dan dapat mengarahkan mahasiswa lainnya untuk mendapatkan variasi model pembelajaran agar lebih interaktif dan menarik.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah memahami penyusunan skripsi ini, penulis membaginya dalam 5 bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai teori yang dijadikan acuan dalam menganalisis penelitian ini. Di dalamnya terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan pengembangan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai materi penelitian, objek dan subjek penelitian, pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian, definisi variabel penelitian, definisi operasional variabel, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai isi pokok dari penelitian yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan sehingga dapat diketahui hasil dari analisis yang dilakukan mengenai hasil pembuktian hipotesis dan pengaruh variabel independen yang digunakan.

Bab V: Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari data penelitian yang telah diambil, saran-saran kepada pihak-pihak terkait mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 E-Learning

Menurut The ILRT of Bristol University (2005) *e-learning* adalah penggunaan teknologi elektronik untuk mengirim, mendukung, dan meningkatkan kegiatan pengajaran, pembelajaran, dan penilaian. Di sisi lain, Khan (2005) juga berpendapat bahwa *e-learning* adalah gambaran mengenai pengiriman materi pembelajaran kepada siapapun, dimanapun, dan kapanpun dengan menggunakan berbagai teknologi dalam lingkungan pembelajaran yang terbuka, fleksibel, dan terdistribusi. Istilah terbuka dan fleksibel disini merujuk pada kebebasan peserta didik dalam hal waktu, tempat, kecepatan, isi materi, gaya belajar, jenis evaluasi, belajar kolaborasi atau mandiri.

Putri & Suaratama (2014) juga menyatakan bahwa *e-learning* adalah pembelajaran yang memanfaatkan adanya teknologi Internet. Di dalam prosesnya, pengajar tidak hanya mengunggah materi pembelajaran yang bisa diakses secara online, namun juga melakukan evaluasi, menjalin komunikasi, berkolaborasi, dan mengelola aspek-aspek pembelajaran lainnya. Materi yang ada dalam *e-learning* tidak hanya sekedar file buku yang diubah menjadi halaman web, tetapi perlu memperhatikan aspek desain instruksional dan desain webnya.

Sekarang ini metode pembelajaran konvensional yang dilakukan langsung di dalam kelas dirasa kurang memberikan motivasi lebih. Seperti metode pembelajaran menggunakan *Microsoft word*, *excel*, dan *power point* yang kurang inovatif dan monoton. Hal-hal tersebut dapat membuat mahasiswa atau peserta didik mudah bosan, malas untuk mengikuti, dan tidak dapat menerima pembelajaran dengan maksimal. Maka dari itu, selain untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi juga untuk meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran mahasiswa dibutuhkan *e-learning* untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

Terdapat juga fungsi-fungsi *e-learning* terhadap proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas menurut Siahaan (2002) yakni:

1. Suplementer (Tambahan)

Mahasiswa memiliki kebebasan secara penuh untuk memutuskan apakah akan mengakses sistem *e-learning* atau tidak. Mahasiswa yang memanfaatkan *e-learning* akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

2. Komplementer (Pelengkap)

Sebagai tambahan atau pelengkap materi pembelajaran yang telah diterima mahasiswa namun sulit untuk mereka pahami.

3. Substitusi (Pengganti)

Mahasiswa memiliki kebebasan untuk memilih jenis pembelajaran yang diinginkan untuk meningkatkan fleksibilitas pembelajaran. Contohnya seperti mahasiswa dapat memilih metode pembelajarannya akan dilaksanakan secara konvensional (tatap muka langsung), sepenuhnya memanfaatkan Internet, atau dilakukan secara konvensional sembari mengakses atau melakukan evaluasi materi pembelajaran menggunakan Internet.

2.1.2 aCOWtancy

aCOWtancy.com adalah sistem pembelajaran online canggih dalam bentuk situs Web yang diciptakan oleh Richard Clarke, Marketa Novakova, bersama teman-temannya yang di dalam situs tersebut berisi materi-materi ACCA (*The Association of Chartered Certified Accountants*), CIMA (*Chartered Institute of Management Accountants*), dan CAT (*Certified Accounting Technician*). Situs web tersebut menyediakan buku teks interaktif yang bisa diakses secara online dan gratis untuk semua materi termasuk beberapa audio dan video. aCOWtancy juga menyediakan pusat ujian yang berisi latihan-latihan atau simulasi ujian untuk persiapan ujian sertifikasi yang sebenarnya dan semuanya dapat diakses secara gratis. Namun, untuk mendapatkan fasilitas kursus yang lebih lengkap, kursus yang

diteliti secara ilmiah dan terstruktur mencakup seluruh silabus, pengguna bisa berlangganan dengan membayar sesuai paket yang akan diambil. Keuntungan yang didapatkan lebih banyak, contohnya bisa dilihat pada bagian *Classroom*, terdapat banyak video berisi penjelasan langsung semua silabus oleh tutor-tutor terpercaya yang hanya dapat diakses apabila pengguna berlangganan.

Pendiri-pendiri aCOWtancy bertujuan untuk membuat kursus akuntansi online yang paling disukai di dunia. Tujuan lainnya yang mereka sebutkan di dalam situs web mereka adalah bahwa mereka percaya kepada sains dan seni dari pembelajaran (*We believe in the science and art of learning*), selain itu juga percaya akan kesederhanaan (*We believe in simplicity*), tidak adanya jalan pintas untuk membangun sesuatu yang luar biasa (*We believe there are no short cuts to building something remarkable*), percaya pada ide-ide yang belum pernah dibuat, menakutkan, dan belum dicoba (*We believe in maverick, scary, un-tried ideas*), pada kualitas (*We believe in great design*), percaya bahwa produk hebat akan mengubah industri dan mereka akan melakukannya pada waktunya (*We believe that great products change industries and we will in time*), percaya pada keahlian (*We believe in craftsmanship*), pada bisnis yang bersemangat dan kreatif (*We believe in passionate and creative businesses*).

Dalam penelitian ini melibatkan situs Web aCOWtancy karena situs tersebut seringkali digunakan untuk menunjang pembelajaran mahasiswa akuntansi FBE UII yang mengambil program ACCA (*Association of Chartered Certified Accountants*). Maka dari itu, akan diteliti bagaimana pengaruh penggunaannya terhadap motivasi dan efektivitas pembelajaran mereka.

2.1.3 Motivasi

Menurut Effendi (2017) motivasi adalah sebuah dorongan dalam diri sendiri yang dapat meningkatkan minat kita untuk melakukan suatu hal sehingga akan terdorong untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan baik. Motivasi ada yang berasal dari diri sendiri (*internal*) dan ada yang dipengaruhi oleh faktor luar atau

lingkungan (eksternal). Pada usia dewasa biasanya persentase motivasi internal mereka lebih dominan dibandingkan eksternalnya.

Menurut Sianturi (2011) motivasi adalah suatu dorongan yang diberikan dan timbul pada diri seseorang, dalam hal ini mahasiswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai prestasi akademik yang diinginkan. Mahasiswa juga secara tidak langsung berusaha sekuat tenaga untuk mendapatkan informasi dan wawasan tambahan dari berbagai sumber pembelajaran dengan arahan dari dosen, hal ini juga tidak dapat terlaksanakan dengan maksimal apabila mahasiswa tidak diberikan ataupun memiliki motivasi untuk belajar.

Wawan (2016) berpendapat bahwa mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar memiliki ciri-ciri yaitu adanya hasrat atau keinginan mereka untuk berhasil dalam hidupnya, memiliki dorongan dan mengerti akan rasa pentingnya belajar dan menganggapnya sebagai salah satu kebutuhannya, dengan belajar maka mereka memiliki harapan dan cita-cita yang ingin dicapai di masa depan. Selain itu, dalam proses belajarnya mahasiswa akan senang memecahkan dan mencari soal-soal latihan serta rajin mengerjakan tugas dan menyediakan waktu untuk mengulang atau membaca lagi materi pelajaran mereka baik yang sebelumnya ataupun untuk yang akan datang.

2.1.4 Efektivitas Pembelajaran

Menurut Rohmawati (2015), efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar mahasiswa maupun antar mahasiswa dengan pengajarnya dalam lingkup edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas mahasiswa selama pembelajarannya berlangsung, bagaimana respon mereka terhadap pembelajaran dan sudah sampai manakah penguasaan konsep mahasiswa.

Dalam buku John Carroll yang berjudul “*A Model of School Learning*” menyatakan bahwa *Intructional Effectiveness* bergantung pada lima faktor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to Understand Instruction*; 3) *Perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Dengan memahami beberapa indikator tersebut dapat

menunjukkan bahwa suatu pembelajaran dapat berjalan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri mahasiswa untuk belajar, kesiapan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dari materi yang disampaikan.

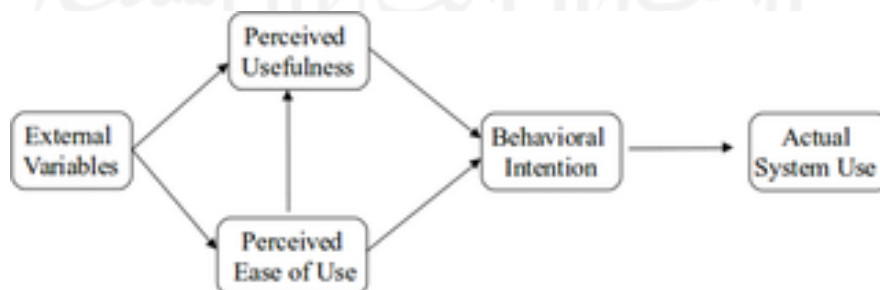
Popham (2003) berpendapat bahwa dalam proses pembelajaran, efektivitas dapat ditinjau dari hubungan dosen dan mahasiswa menggunakan metode-metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu. Sinambela (2006) juga berpendapat bahwa pembelajaran dikatakan sudah efektif apabila telah mencapai tujuan yang ditetapkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi mahasiswa.

2.1.5 Theory Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 berdasarkan model *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Technology Acceptance Model (TAM)* atau Model Penerimaan Teknologi ini merupakan salah satu teori mengenai penggunaan sistem teknologi informasi yang dianggap sangat berpengaruh dan umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan suatu individu terhadap penggunaan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2008, p.111). Dalam TAM ini sendiri, penerimaan individu dalam penggunaan sistem informasi dipengaruhi oleh dua konstruk, yakni Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*).

Gambar 2.1

Theory Acceptance Model



Sumber: Davis, Bagozzi, dan Warshaw (1989)

2.1.6 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi Kemudahan Penggunaan adalah sejauh mana calon pengguna menganggap teknologi yang digunakan oleh mereka mudah dipahami (Fred D. Davis, 1989) dan didukung oleh pernyataan Surendran (2013) yang menyatakan bahwa pengguna tidak berharap adanya kesulitan yang tinggi untuk mempelajari dan menggunakan teknologi tersebut.

Terdapat 6 indikator tolak ukur persepsi kemudahan penggunaan yaitu: 1) Kemudahan sistem untuk dipelajari (*easy of learn*); 2) Kemudahan sistem untuk dikontrol (*controllable*); 3) Interaksi dengan sistem yang jelas dan mudah dimengerti (*clear and understandable*); 4) Fleksibilitas interaksi (*flexibility*); 5) Mudah untuk terampil menggunakan sistem (*easy to become skillful*); 6) Mudah untuk digunakan (*easy to use*) (Fred D. Davis, 1989). Pada penelitian ini konteks persepsi kemudahan penggunaan dibuat menjadi apakah pengguna situs web aCOWtancy dapat dengan mudah mempelajari, memahami, menggunakan, dan memenuhi kebutuhan dari pengguna sistem tersebut.

2.1.7 Persepsi Kemanfaatan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi Kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tersebut akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Fred D. Davis, 1989). Terdapat 6 indikator tolak ukur persepsi kemanfaatan yaitu: 1) Pekerjaan lebih cepat selesai (*work more quickly*); 2) Meningkatkan kinerja (*job performance*); 3) Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*); 4) Meningkatkan efektivitas kerja (*effectiveness*); 5) Memudahkan pekerjaan (*makes job easier*); 6) Berguna (*Useful*) (Fred D. Davis, 1989). Pada penelitian ini konteks persepsi kemanfaatan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi kemanfaatan dalam penggunaan aCOWtancy dan bagaimana aCOWtancy dapat mempengaruhi pandangan para pengguna mengenai kemanfaatan penggunaan aCOWtancy dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional.

2.1.8 ACCA (The Association of Chartered Certified Accountants)

ACCA (*The Association of Chartered Certified Accountants*) adalah badan global yang didirikan pada 1904 untuk akuntan profesional untuk memperoleh sertifikasi profesi yang diakui secara internasional. ACCA memiliki tujuan yaitu menawarkan dan membantu setiap orang yang mempunyai ambisi untuk berkarir di bidang akuntansi agar memiliki kemampuan di bidang akuntansi, keuangan, dan manajemen. Pemegang gelar ACCA memiliki berbagai pilihan untuk memegang bermacam peran dan posisi dalam perusahaan dengan jaringan lebih dari 180 negara serta akan menikmati layanan global dari sebuah organisasi yang mendunia. (ACCA, 2018).

Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII merupakan salah satu Prodi Akuntansi di Indonesia yang sudah mendapatkan akreditasi dari ACCA dan perolehan ini akan memudahkan mahasiswa prodi tersebut untuk mendapatkan gelar ACCA. Dari 9 modul kelas fundamental, Prodi Akuntansi FBE UII mendapatkan pembebasan 8 modul jadi mahasiswa cukup menempuh ujian dua modul saja yaitu modul F5 (*Performance Management*) atau F7 (*Financial Accounting*) dan F8 (*Auditing and Assurance*).

2.2 Penelitian Terdahulu

Kajian mengenai penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA belum banyak diteliti dan dilakukan. Namun, terdapat beberapa kajian terdahulu yang terkait dan berhubungan dengan topik penggunaan *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Kajian pertama dilakukan oleh Mohammed T. Al-Hariri, Abdulghani A. Al-Hattami (2016) dengan tujuan untuk menginvestigasi adanya hubungan positif antara penggunaan teknologi oleh mahasiswa dan pencapaian mereka dalam mata kuliah Fisiologi pada lima jurusan pada Fakultas Kesehatan Universitas Dammam. Metode analisis data yang dilakukan adalah pengujian kuantitatif dengan mengadakan survei online mengenai penggunaan teknologi pada mahasiswa yang mempelajari fisiologi selama tahun kedua mereka, dan menggunakan statistika deskriptif untuk mempelajari frekuensi

dan hubungan antara teknologi dan prestasi belajar dalam mata kuliah fisiologi. Temuan kajian yang didapatkan adalah bahwa aplikasi *smartphone* dan internet memperkenalkan tingkat responsif dan eksibilitas baru dalam proses Pendidikan. Ketanggapan tersebut difasilitasi dengan kemudahan pembaruan konten, informasi dapat diakses dan didistribusikan, dan konten dapat distandarisasi. Penggunaan teknologi secara komprehensif akan menciptakan lingkungan yang baik untuk memfasilitasi pembelajaran. Situs web Fisiologi juga berfungsi sebagai pusat sumber, menyediakan akses ke semua informasi yang terkait dengan mata kuliah tersebut. Mayoritas mahasiswa sering menggunakan laptop untuk mengerjakan tugas dan proyek. Teknologi tersebut terbukti meningkatkan literasi teknologi mahasiswa, tanggung jawab, kemandirian, serta kualitas produk siswa. Kombinasi antara *smartphone* dan laptop memungkinkan koneksi ke internet dimana saja, menyediakan akses instan ke sumber daya elektronik yang disediakan ataupun direkomendasikan oleh Universitas Dammam. Penerapan teknologi dalam Pendidikan Kedokteran tersebut telah dibuktikan sebagai sarana yang berpotensi produktif untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa. Serta telah dapat membuktikan bahwa tingkat mahasiswa cenderung ingin tetap terlibat dengan teknologi karena membantu membuat pengajaran dan pembelajaran lebih bermakna serta. Di sisi lain, pengajaran yang efektif dapat dicapai ketika mengikut sertakan penggunaan teknologi daripada tidak. Maka, penggunaan teknologi mungkin menghasilkan peningkatan prestasi akademis yang lebih signifikan daripada tidak menggunakannya.

Dua tahun kemudian, Siti A. Hashim (2018) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi pengaruh penggunaan teknologi pada bidang Pendidikan dan ditemukan bahwa pengaruh penggunaannya terdiri dari keefektifan, peningkatan kinerja, kesalahan, dan integritas. Ketika teknologi menjadi bagian dari Pendidikan, itu bisa memberi pengaruh besar pada sistem Pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga bisa dengan mudah mengerti apa yang mereka pelajari. Mahasiswa bisa mendapatkan banyak informasi di internet dengan menggunakan semua teknologi yang ada. Di sisi lain, pembelajaran bisa

dilaksanakan dengan cara daring seperti menggunakan media sosial yang tersedia, *Google Doc*, *forum online*, diikuti dengan menggunakan *website* rujukan. Oleh karena itu, teknologi dinilai memberi banyak pengaruh kepada mahasiswa maupun pengajarnya karena sekarang ini teknologi telah digunakan di seluruh dunia dan penyebarannya cukup luas. Orang kini sering kali mengandalkan teknologi untuk melaksanakan keseharian mereka. Teknologi juga dapat membantu proses pembelajaran agar lebih menarik dan efisien, tapi juga perlu diingat bahwa teknologi bisa membawa dampak buruk apalagi disalahgunakan oleh mahasiswa.

Pada tahun 2018, I Wayan Kayun Suwastika (2018) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah bagi mahasiswa STIKOM Bali *e-learning* mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendefinisian masalah, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi khususnya internet dalam sistem informasi, proses belajar mengajar telah memanfaatkan teknologi informasi tersebut baik dari berbagai jenjang pendidikan. Khusus untuk pendidikan tinggi yang menuntut mahasiswa untuk lebih mandiri dan aktif, teknologi informasi sangat membantu bagi mahasiswa. Salah satu tujuan penerapan *e-learning* dalam perkuliahan agar meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga prestasi belajarnya membuahkan hasil yang lebih baik. Penerapan *e-learning* yang cukup lama dan stabil di STIKOM Bali diduga merupakan salah satu pendorong motivasi belajar mahasiswa, dan setelah dilakukan penelitian terbukti dua hal tersebut saling memberikan pengaruh positif.

Pada tahun yang sama Sianturi, Lisum (2018) juga melakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah *e-learning* memiliki pengaruh terhadap motivasi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) untuk melihat faktor mana yang paling berpengaruh dalam meningkatkan motivasi mahasiswa. Respondennya berupa mahasiswa yang sudah pernah melakukan *e-learning* pada beberapa mata kuliah. Dari penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penggunaan internet pada mahasiswa secara signifikan dapat mempengaruhi

motivasi mahasiswa dalam menggunakan *e-learning*. Dikarenakan proses belajar mahasiswa dengan menggunakan elektronik menimbulkan sikap aktif dan kreatif. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari motivasi mahasiswa yang dapat berdampak pada kepuasan belajar menjadi lebih tinggi. Bila mahasiswa sudah dapat mengidentifikasi cara belajar mereka maka akan menjadi kekuatan dalam menentukan prestasi mahasiswa di perguruan tinggi dan dapat terdorong untuk selalu belajar dan selalu mencari tahu tentang kesehatan. Dengan adanya *e-learning* yang memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi kapan saja dimana saja dengan tampilan yang menarik dapat menaikkan motivasi mahasiswa untuk belajar menjadi lebih tinggi. Dosen sebagai fasilitator bertanggung jawab untuk memfasilitasi gaya belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Dengan demikian proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Masih di tahun yang sama, Anita, Wahyudin (2018) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara penggunaan teknologi informasi, disiplin belajar, dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik ditinjau dari lingkungan teman sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data penelitian menggunakan teknik dokumentasi dan teknik angket kepada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Dari penelitian tersebut menyatakan bahwa teknologi informasi pada dasarnya merupakan fasilitas penunjang bagi mahasiswa dalam meningkatkan prestasi akademik. Dapat ditemukan bahwa penggunaan teknologi informasi dan disiplin belajar tidak berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa karena mahasiswa bisa menyalahgunakan teknologi informasi untuk kegiatan di luar pembelajaran seperti mengakses media sosial.

Setahun kemudian, Wong, Li, Wong (2019) melakukan penelitian mengenai penggunaan *e-learning* sebagai mode pembelajaran campuran dalam program akuntansi di perguruan tinggi Hongkong. Metode analisisnya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 62 mahasiswa program akuntansi. Instrumen

kuesioner dikembangkan berdasarkan kuesioner yang digunakan untuk evaluasi tahunan *e-learning* di Hongkong University. Di dalam temuan ini juga melakukan survei pada anggota ACCA yang dilakukan pada tahun 2016, Sebagian menyatakan percaya bahwa penggunaan teknologi yang efektif akan memungkinkan profesional akuntansi untuk lebih focus pada aktivitas yang memiliki nilai tambah (ACCA, 2016). Selain itu juga mencerminkan bahwa adanya peningkatan ekspektasi oleh pengusaha, klien, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya kepada akuntan profesional. Maka untuk membekali diri dalam menghadapi tantangan tersebut, fasilitas yang memerlukan teknologi seperti *e-learning* dianggap dibutuhkan dan berperan penting. *E-learning* sendiri cukup berkontribusi dalam mengisi perbedaan pengaruh teknologi dalam Pendidikan Akuntansi di Hongkong. Keefektifan *e-learning* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti dukungan teknis dari perguruan tinggi dan investasi berkelanjutan dalam meningkatkan infrastruktur untuk mengikuti perkembangan teknologi terkini. *E-learning* juga membantu mahasiswa untuk mengikuti pelatihan yang profesional dan penggunaan teknologi dalam industri Akuntansi.

Pada tahun yang sama, Aurora, Effendi (2019) melakukan penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media *e-learning* terhadap motivasi belajar mahasiswa di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PSPTE) Universitas Negeri Padang. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan korelasional dengan memberikan angket kepada mahasiswa PSPTE yang sudah pernah belajar menggunakan *e-learning* pada semester Juli-Desember 2018 sebanyak 69 orang. Terdapat informasi bahwa proses belajar yang dilakukan secara konvensional seperti masih menggunakan media yang standar, seperti powerpoint atau tanpa menggunakan media pembelajaran serta pemberian tugas dengan pemberian materi yang terbatas dapat mengurangi motivasi belajar mahasiswa karena mengalami kebosanan dan kurangnya ketertarikan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh dosen. Dengan adanya *e-learning*, proses pembelajaran dapat lebih terbuka, terdistribusi, dan fleksibel. Desain yang ditampilkan pun bisa memanjakan mata, lebih terpusat pada pengguna, dan lebih

interaktif yang memberikan berbagai kemudahan bagi pengguna karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Hasil dari penelitian tersebut pun menunjukkan adanya hubungan yang cukup tinggi antara penggunaan *e-learning* dengan motivasi belajar mahasiswa.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh persepsi kemudahan situs Web aCOWtancy terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA.

Huang, Hew (2016) menyatakan bahwa terdapat empat komponen dalam tercapainya motivasi belajar. Pertama, perhatian (*attention*), diperlukan suatu strategi yang harus diimplementasikan dalam pembelajaran untuk mendapatkan perhatian mahasiswa. Kedua, relevansi (*relevance*), tujuan pembelajaran dan pengarahannya harus sesuai dengan pengalaman sebelumnya dan persyaratan akademik. Ketiga, kepercayaan (*confident*), lingkungan belajar harus mendukung mahasiswa untuk memiliki kepercayaan dan harapan positif menuju kesuksesan. Keempat, kepuasan (*satisfaction*), dapat memberikan mahasiswa perasaan puas dalam belajar. Dalam penelitian ini, kemudahan dalam menggunakan situs Web aCOWtancy dapat memenuhi beberapa komponen tersebut sehingga bisa membuat motivasi belajar mahasiswa semakin tinggi.

H₁ : Persepsi kemudahan situs Web aCOWtancy berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA.

2.3.2 Pengaruh persepsi kemanfaatan situs Web aCOWtancy terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA.

Persepsi kemanfaatan pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah faktor yang paling mendominasi dalam mempengaruhi pengguna untuk menentukan sikap dalam menggunakan sistem tersebut atau tidak menggunakannya secara berkelanjutan. Sehingga semakin tinggi tingkat kemanfaatan suatu sistem, semakin tinggi pula motivasi untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

H₂ : Persepsi kemanfaatan situs Web aCOWtancy berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA.

2.3.3 Pengaruh persepsi kemudahan situs Web aCOWtancy terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa ACCA.

Persepsi kemudahan adalah dimana seseorang merasa tidak diperlukan upaya yang besar dalam menggunakan suatu sistem. Dalam penelitian ini, dengan adanya kemudahan akses situs Web aCOWtancy yang bisa digunakan dalam menunjang kegiatan belajar dimana saja dan kapan saja sesuai diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

H₃ : Persepsi kemudahan situs Web aCOWtancy berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa ACCA.

2.3.4 Pengaruh persepsi kemanfaatan situs Web aCOWtancy terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa ACCA.

Menurut Lucyanda (2010) persepsi kemanfaatan yaitu ketika seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem informasi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya. Dengan mempercayai bahwa bisa bermanfaat maka akan meningkatkan keinginan pengguna untuk menggunakan suatu sistem informasi tersebut. Dalam hal ini, dengan percaya pada persepsi kemanfaatan dari penggunaan situs Web aCOWtancy diharapkan mahasiswa bisa memaksimalkan penggunaannya dalam menunjang kegiatan belajar sehingga dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka.

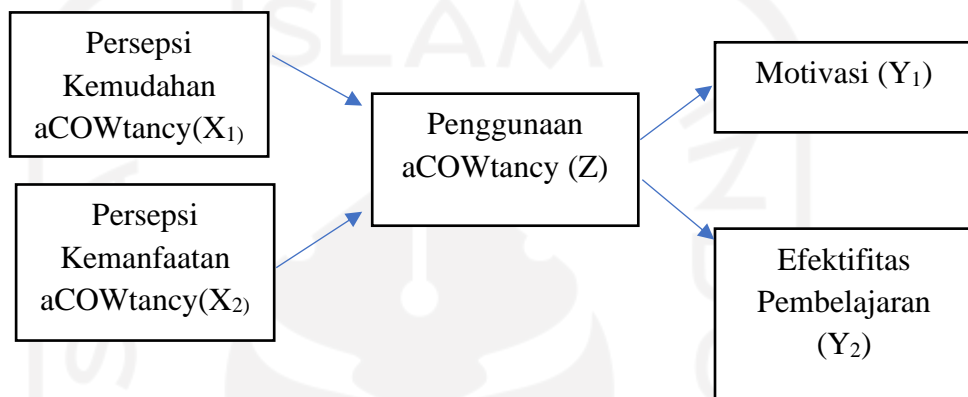
H₄ : Persepsi kemanfaatan situs Web aCOWtancy berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa ACCA.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pengembangan hipotesis penelitian yang telah diuraikan, dapat disusun kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara variabel

independen dan variabel dependen yang akan diuji. Kerangka pemikiran ini dibuat dan digunakan untuk mempermudah memahami hipotesis yang akan dibangun dalam penelitian ini.

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), populasi merupakan wilayah generalisasi yang di dalamnya terdapat objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik yang digunakan oleh penulis untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang mengambil program khusus ACCA untuk mengetahui pengaruh penggunaan aCOWtancy terhadap motivasi dan efektivitas pembelajaran mereka.

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang sudah ditentukan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII), Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE), Program Studi Akuntansi yang berstatus aktif dan pernah atau sedang mengikuti program sertifikasi ACCA.

Mahasiswa program sertifikasi ACCA pada Program Studi Akuntansi FBE UII yang diberikan fasilitas atau menggunakan salah satu media *e-learning* yang berupa situs web aCOWtancy.com

Menurut data mahasiswa yang didapatkan pada perkuliahan Ganjil 2020/2021, mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang termasuk ke dalam kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu terdaftar sebagai bagian dari mahasiswa kelas program khusus ACCA adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Populasi Mahasiswa ACCA Semester Ganjil 2020/2021

Angkatan	Frekuensi (Orang)
2017	25
2018	43
2019	39
Jumlah	107

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Menurut Umar (2001), penentuan jumlah sampel minimal untuk penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang mampu ditolerir yakni sebesar 5% atau sebesar 0,05.

Jumlah populasi dalam penelitian ini yakni sebanyak 107 mahasiswa sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan. Maka untuk dilakukan perhitungan menggunakan rumus yang tertera di atas untuk mengetahui jumlah sampel minimal penelitian, yakni 84,41 yang dibulatkan menjadi 84 mahasiswa.

3.2 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan sebagai sumber data penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang didapatkan oleh penulis secara langsung yang dikumpulkan dari objek penelitian yang sesuai dengan variabel yang diteliti dan setelah melewati proses pengolahan data. (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang sudah sesuai dengan kriteria sampel yang dibutuhkan. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan angket kuesioner kepada responden secara online atau tidak langsung menggunakan Google Form.

Pemberian skor penilaian dalam kuesioner penelitian ini menggunakan teknik skala Likert dengan interval skor 1 (Sangat Tidak Setuju) sampai dengan skor 6 (Sangat Setuju) yang akan diperlihatkan pada Tabel 3.1. Menurut Sugiyono (2017), skala likert digunakan untuk mengukur bagaimana sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau suatu kelompok mengenai sebuah fenomena sosial.

Tabel 3.2

Skala Pengukuran dalam Data (Skala Interval)

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Agak Tidak Setuju	3
4.	Agak Setuju	4
5.	Setuju	5
6.	Sangat Setuju	6

3.3 Pengukuran Variabel Penelitian

3.3.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017), variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi

penyebab perubahannya atau timbulnya variabel independen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel dependen berupa persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan penggunaan.

a) *Persepsi Kemudahan*

Menurut Davis F. D. (1989), persepsi kemudahan menjelaskan tentang tolak ukur mengenai kepercayaan seseorang bahwa komputer bisa mudah dipahami dan digunakan. Davis F. D. (1989) menyebutkan ada beberapa indikator dalam mengukur kemudahan penggunaan teknologi informasi, yakni;

1. Sangat mudah dipelajari
2. Membantu mengerjakan apa yang diinginkan oleh pengguna dengan mudah
3. Dapat meningkatkan keterampilan pengguna
4. Mudah untuk dioperasikan

Berdasarkan indikator di atas, maka penelitian ini memodifikasi serta mengadaptasi kuesioner yang disusun oleh (Sari, 2019) menjadi pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1. Penggunaan aCOWtancy.com sangat mudah dipelajari
2. Penggunaan aCOWtancy.com dapat membantu mengerjakan apa yang saya inginkan dengan mudah.
3. Menggunakan aCOWtancy.com dapat meningkatkan keterampilan saya dalam mata kuliah tertentu.
4. Situs web aCOWtancy.com mudah dioperasikan.

b) *Persepsi Kemanfaatan*

Menurut Davis F. D. (1989), persepsi kemanfaatan adalah suatu tolak ukur apakah penggunaan teknologi tersebut dapat dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi penggunanya. Dapat diartikan juga bahwa kemanfaatan dari penggunaan teknologi dapat meningkatkan kinerja serta prestasi kerja penggunanya.

Davis F. D. (1989) menyebutkan ada beberapa indikator untuk mengukur kemanfaatan penggunaan teknologi informasi, yakni:

1. Dapat mempercepat pekerjaan
2. Meningkatkan produktivitas
3. Meningkatkan Efektivitas
4. Memudahkan pekerjaan
5. Dapat bermanfaat

Berdasarkan indikator di atas, maka penelitian ini memodifikasi serta mengadaptasi kuesioner yang disusun oleh Sari (2019) menjadi pernyataan-pernyataan sebagai berikut:

1. Menggunakan *aCOWtancy.com* dapat membantu untuk menyelesaikan tugas lebih cepat.
2. Menggunakan *aCOWtancy.com* dapat meningkatkan produktivitas belajar.
3. Menggunakan *aCOWtancy.com* dapat membantu kegiatan belajar saya menjadi lebih efektif.
4. Menggunakan *aCOWtancy.com* dapat memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.
5. Saya merasa *aCOWtancy.com* cukup bermanfaat untuk menunjang kegiatan pembelajaran saya dalam perkuliahan.

3.3.2 Variabel Intervening

Dalam buku Sugiyono (2007), variabel intervening merupakan variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang tidak langsung dan tidak dapat diamati serta diukur. Variabel ini adalah variabel penela antara variabel dependen dan independen, sehingga variabel independennya tidak langsung mempengaruhi adanya variabel dependen.

Dalam penelitian ini dipilih variabel intervening yaitu “Penggunaan *aCOWtancy.com*” untuk menghubungkan antara variabel independen di atas dan variabel dependen, yaitu motivasi dan efektivitas pembelajaran mahasiswa ACCA Universitas Islam Indonesia. Variabel penggunaan *aCOWtancy.com* digunakan untuk mengukur tingkat kemungkinan seseorang akan menggunakan *aCOWtancy.com* secara terus menerus sebagai alat bantu pembelajaran oleh mahasiswa maupun dosen dari jarak jauh.

Indikator yang akan digunakan dalam penggunaan *aCOWtancy.com* dalam penelitian ini mengadopsi dan memodifikasi dari kuesioner penelitian yang disusun oleh Sari (2019), yakni:

1. Saya akan terus menggunakan *aCOWtancy.com*.
2. Saya memiliki minat untuk menggunakan *aCOWtancy.com* untuk membantu proses kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah saya.
3. Saya percaya bahwa pengguna *aCOWtancy.com* akan semakin banyak seiring berjalannya waktu.
4. Saya akan terus menggunakan *aCOWtancy.com* di masa yang akan datang karena resiko penggunaannya rendah.

3.3.3 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi suatu akibat dari adanya variabel independen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel dependen berupa motivasi dan efektivitas pembelajaran.

a) Motivasi

Menurut Keller dalam Huang dan Hew (2016), terdapat beberapa indikator untuk mengetahui tercapainya motivasi, yakni sebagai berikut:

1. Perhatian (*Attention*), yaitu adalah memperkuat perhatian siswa dengan melakukan penyusunan strategi dalam pembelajaran.
2. Relevansi (*Relevance*), yaitu diperlukannya relevansi antara tujuan pembelajaran dengan pengalaman belajar siswa pada pelaksanaan awal pembelajaran.

3. Kepercayaan (*Confident*), yaitu ketika lingkungan belajar sangat berperan untuk membangun jiwa positif siswa.
4. Kepercayaan (*Satisfication*), yaitu diperlukanya niat siswa untuk mencapai kepuasan belajar.

Dalam penelitian ini, maka dibentuknya beberapa pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator pengukuran di atas, antara lain:

1. Saya memanfaatkan teknologi untuk mengakses *aCOWtancy.com* dalam melengkapi dan menyesuaikan proses pembelajarannya.
2. Saya merasa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat membantu untuk mencapai tujuan belajar mereka.
3. Dengan belajar dibantu dengan media teknologi informasi dapat membantu saya karena bisa diakses kapanpun dimanapun sehingga membantu meningkatkan energi positif untuk belajar.
4. Dengan adanya bantuan akses pada *aCOWtancy.com* mampu meningkatkan kepuasan dalam belajar dan memahami materi.

b) Efektivitas Pembelajaran

Menurut Slavin (2000) terdapat beberapa indikator untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran, yakni:

1. *Quality of Insurance* (Kualitas Pembelajaran), yaitu mengenai banyaknya informasi yang disediakan sehingga memudahkan mahasiswa untuk mempelajarinya. Pencapaian penguasaan tujuan pengajaran tertentu atau tingkat ketuntasan belajarnya menjadi penentu seberapa efektif pembelajaran tersebut.
2. *Appropriate Level of Instruction* (Kesesuaian Tingkat Pembelajaran), yaitu mengenai tingkat kesiapan mahasiswa dalam menerima dan mengadopsi materi baru yang akan disajikan.
3. *Intentsive* (Intensif), yaitu mengenai usaha dosen memberi motivasi kepada mahasiswanya untuk mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu serta mempelajari materi yang diberikan. Mahasiswa akan semakin aktif apabila motivasi yang diberikan juga cukup besar, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. *Time* (Waktu), yaitu mengenai waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jika mahasiswa dapat menyelesaikan kegiatan pembelajarannya dengan waktu yang ditentukan, maka bisa disebut sudah efektif.

Maka dibentuknya beberapa pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator pengukuran di atas dan memodifikasi pernyataan dalam penelitian Sari (2019), yakni sebagai berikut:

1. Informasi mengenai materi-materi yang disediakan di *aCOWtancy.com* dapat membantu saya untuk mempelajari dan memahami materi yang diberikan selama perkuliahan.
2. Saya cukup sering menggunakan *aCOWtancy.com* untuk melengkapi materi pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk latihan sesuai dengan silabus yang ditetapkan.
3. Saya termotivasi untuk menyelesaikan tugas atau mempelajari materi ujian dengan bantuan *aCOWtancy.com*.
4. Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tepat pada waktunya.

3.4 Teknik Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang dibutuhkan dengan menggambarkan data yang dipunya apa adanya tanpa berniat untuk membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasi atau yang berlaku umum. (Sugiyono, 2014)

3.4.2 Uji Kualitas Data

3.4.2.1 Uji Validitas

Nurhasanah (2016) menyatakan bahwa uji validitas merupakan seberapa jauh tingkat ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan tugas sebagai fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini bisa dilihat ketepatan hasil yang didapatkan melalui kuesioner yang sudah dibagikan.

Menurut Ghozali (2015), dalam penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur dan menunjukkan hasil pengukuran yang didapatkan melalui kuesioner itu konsisten dari waktu ke waktu. Penggunaan SPSS dapat memudahkan untuk dilakukan uji tersebut dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan tingkat signifikan yang ditetapkan untuk penelitian. Pernyataan akan dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*-nya lebih besar dari tingkat signifikansi.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

3.4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2006), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penulis memutuskan untuk menggunakan SPSS dalam penelitian ini. Untuk melihat apakah berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melihat nilai *skewness* dan *kurtosis* yang dihasilkan dari SPSS. Data akan dikatakan berdistribusi normal apabila nilai berada diantara -2 dan 2.

3.4.3.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2006), uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Penulis menggunakan SPSS dalam penelitian ini untuk mengujinya dengan cara melihat nilai VIF atau *tolerance* yang dihasilkan. Dapat dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* diatas 0.01.

3.4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2006), uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke yang lainnya tetap, apabila terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas atau sebaliknya. Penulis menggunakan SPSS dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Akan dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila pola hasilnya terlihat seperti bergelombang. Dikatakan tidak terjadi apabila pola yang dihasilkan tidak jelas karena menyebar.

3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2007), analisis ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

3.4.4.1 Regresi Model I

Penulis menggunakan analisis regresi model I untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari variabel kemudahan *aCOWtancy* (X_1) dan kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) dalam motivasi belajar (Y_1).

3.4.4.2 Regresi Model II

Penulis menggunakan analisis regresi model II untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari variabel kemudahan *aCOWtancy* (X_1) dan kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) dalam efektivitas pembelajaran (Y_2).

3.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013), uji koefisien determinasi (R^2) adalah pengujian yang dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai koefisien determinasi yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Apabila nilainya mendekati satu menunjukkan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan telah disediakan oleh variabel independen dalam memprediksikan variabel dependen.

3.4.6 Uji Hipotesis

3.4.6.1 Uji Keterandalan Model (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2013), uji F dilakukan untuk menunjukkan dan mencari tahu apakah variabel independen yang ada di dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan apabila hasil angka probabilitas signifikansi kurang dari 0.05 (<0.05), berlaku sebaliknya untuk hasil yang menunjukkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan.

3.4.6.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2013), uji T dilakukan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Apabila digunakan α sebesar 0,05 dalam pengujian ini, hipotesis bisa diterima apabila tingkat signifikansinya $> 0,05$ yang artinya variabel independen berpengaruh pada variabel dependen secara individual. Di sisi lain, hipotesis akan ditolak apabila tingkat signifikansi < 0.05 , yang artinya variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen secara individual.

3.4.7 Pengujian Efek Variabel Intervening

Berdasarkan penelitian Sari (2019), pengujian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar efek yang dihasilkan variabel intervening dari variabel independen ke variabel dependen. Penulis akan menggunakan SPSS dalam pengujian ini, yakni dengan menggunakan uji sobel. Menurut Ghozali (2018), uji sobel digunakan untuk menguji adanya pengaruh tidak langsung variabel independen ke variabel dependen melalui variabel intervening.

Ada tiga kemungkinan untuk variabel intervening bisa dijadikan mediator antara variabel independen dan variabel dependen (Baron dan Kenny, 1986), yakni sebagai berikut:

1. *Full Mediation Effect*, yaitu ketika variabel independen tidak mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan tanpa bantuan variabel intervening.
2. *Quasi Mediation Effect*, yaitu ketika variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen secara signifikan baik dengan atau adanya variabel intervening.
3. *No Mediation Effect*, yaitu ketika hubungan antara variabel independen dengan variabel intervening tidak cukup signifikan.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penyebaran kuesioner dalam bentuk *Google Form* yang disebarakan secara online melalui media sosial dimana penulis mendapatkan 86 responden yang telah mengisi kuesioner secara lengkap.

4.2 Karakteristik Responden

Responden yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang mengikuti kelas khusus program ACCA yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif. Kuesioner yang telah diisi lengkap oleh 86 mahasiswa sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. karakteristik responden diklasifikasikan menurut jenis kelamin, angkatan, dan keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti program ACCA.

4.2.1 Jenis Kelamin

Karakteristik responden yang pertama adalah berdasarkan dari jenis kelamin. Jumlah responden yang didapat adalah sebanyak 86 mahasiswa dan berdasarkan dari hasil yang didapatkan responden terbanyaknya adalah responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 63 orang atau 73,3%, sebaliknya jumlah responden terendah adalah responden berjenis kelamin laki-laki yakni 23 orang atau 26,7%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan. Berikut adalah tabel tentang hasil kuesioner yang telah disebarakan:

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase
Laki-laki	23	26,7%
Perempuan	63	73,3%
Total	86	100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

4.2.2 Angkatan

Karakteristik responden yang selanjutnya adalah berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) yang dari data itu bisa didapatkan informasi mengenai Angkatan mereka. Jumlah responden yang didapat adalah sebanyak 86 mahasiswa dan berdasarkan dari hasil yang didapatkan responden terbanyaknya adalah responden yang berasal dari Angkatan 2019 yakni sebanyak 39 orang atau 45,4%, sebaliknya jumlah responden terendah adalah responden Angkatan 2017 yakni 23 orang atau 26,7%. Namun ada juga responden yang berasal dari Angkatan 2018 dengan jumlah responden sebesar 24 orang atau 27,9%. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah berasal dari Angkatan 2019. Berikut adalah tabel tentang hasil kuesioner yang telah dibagikan:

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi (Orang)	Persentase
2017	23	26,7%
2018	24	27,9%
2019	39	45,4%
Totalnya	86	100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

4.2.3 Keikutsertaan Mahasiswa Mengikuti Program ACCA

Karakteristik responden yang terakhir adalah berdasarkan dari keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti program ACCA. Jumlah responden yang didapat adalah sebanyak 86 mahasiswa dan berdasarkan dari hasil yang didapatkan semuanya merupakan mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang sedang dan pernah mengikuti program ACCA. Berikut adalah tabel tentang hasil kuesioner yang telah dibagikan:

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Keikutsertaan

Keikutsertaan	Frekuensi (Orang)	Persentase
Ya	86	100%
Tidak	0	0%
Total	86	100%

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

4.3 Analisis Deskriptif

4.4 Hasil Pengujian Kualitas Data

Pengujian kualitas data perlu dilakukan sebelum menguji keterkaitan antar variabel yang diteliti. Maka dari itu, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kualitas data penelitiannya.

4.4.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini diperoleh jumlah sampel penelitian sejumlah 86 responden, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%/0,05$) dan nilai df dari 86 yaitu 84 (N-2) jadi dapat diketahui bahwa r tabel sebesar 0,2764. Uji validitas dilakukan menggunakan dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel dan pernyataan akan dianggap valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel. Berikut adalah hasil uji validitas yang sudah dilakukan:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
X1.1	0,2764	0,859	Valid
X1.2	0,2764	0,901	Valid
X1.3	0,2764	0,885	Valid
X1.4	0,2764	0,888	Valid
X2.1	0,2764	0,885	Valid
X2.2	0,2764	0,907	Valid
X2.3	0,2764	0,847	Valid
X2.4	0,2764	0,826	Valid
Z1	0,2764	0,841	Valid
Z2	0,2764	0,880	Valid
Z3	0,2764	0,898	Valid
Z4	0,2764	0,910	Valid
Y1.1	0,2764	0,922	Valid
Y1.2	0,2764	0,938	Valid
Y1.3	0,2764	0,926	Valid
Y1.4	0,2764	0,912	Valid
Y2.1	0,2764	0,872	Valid
Y2.2	0,2764	0,837	Valid
Y2.3	0,2764	0,893	Valid
Y2.4	0,2764	0,859	Valid

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

4.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013), uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keandalan dan konsistensi jawaban setiap indikator pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Pada penelitian ini, perhitungan reliabilitas didasarkan pada perbandingan tingkat signifikansinya, yaitu 0,6 atau 60%, dengan hasil Cronbach Alpha. Suatu pernyataan akan dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach

Alpha yang dihasilkan lebih besar dari 0,6 atau 60%. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Sig	Keterangan
Kemudahan <i>aCOWtancy</i> (X_1)	0,901	0,60	Reliabel
Kemanfaatan <i>aCOWtancy</i> (X_2)	0,887	0,60	Reliabel
Penggunaan <i>aCOWtancy</i> (Z)	0,903	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (Y_1)	0,943	0,60	Reliabel
Efektivitas Pembelajaran (Y_2)	0,886	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini bisa dikatakan reliabel karena hasil Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0,6 sehingga pertanyaan yang sudah dibuat dapat digunakan sebagai instrumen untuk penelitian.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Model analisis regresi yang datanya berdistribusi normal apabila tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05. Berikut adalah hasil dari uji normalitas yang sudah dilakukan:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Nilai Sig.	Keterangan
Unstandardized Residual_1	86	0,057	Normal
Unstandardized Residual_2	86	0,094	Normal

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh hasil uji normalitas dalam penelitian menghasilkan nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga data tersebut bisa disebut berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Untuk melihat adanya multikolinearitas dalam model regresi ini dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) atau tolerance yang dihasilkan. Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai tolerance diatas 0,01 maka dapat dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas. Berikut adalah hasil dari uji multikolinearitas yang sudah dilakukan:

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kemudahan aCOWtancy (X1)	0,324	3,087
Kemanfaatan aCOWtancy (X2)	0,391	2,556
Penggunaan aCOWtancy (Y1)	0,317	3,157

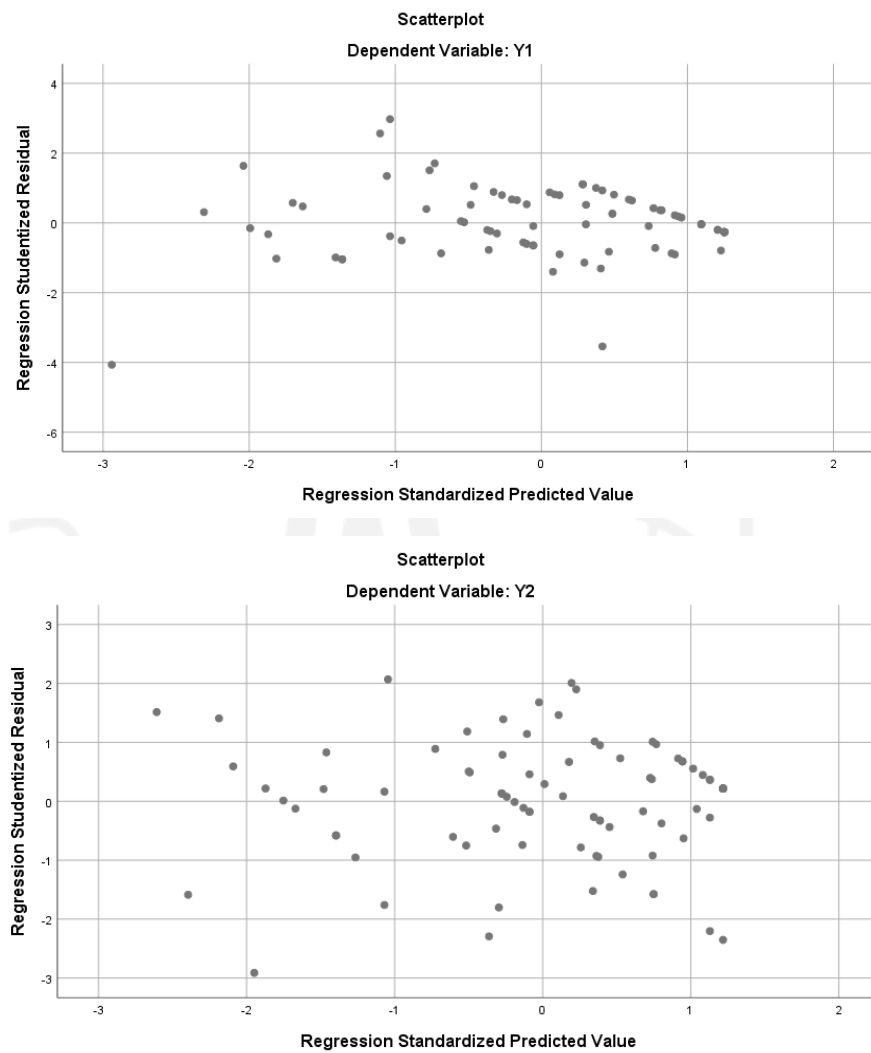
Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel di atas 0,01 dan kurang dari 10 sehingga bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas antar variabel independen.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan varians dari residual satu pengamat ke yang lainnya tetap, apabila terjadi perbedaan disebut heteroskedastisitas atau sebaliknya. Dalam pengujian ini akan dikatakan terjadi heteroskedastisitas apabila pola hasilnya terlihat seperti bergelombang. Dikatakan tidak terjadi apabila pola yang dihasilkan tidak jelas karena menyebar. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas yang sudah dilakukan:

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan Gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik-titik yang dihasilkan menyebar sehingga tidak berpola dan polanya tidak bergelombang. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Model I

Analisis regresi model I untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari variabel persepsi kemudahan *aCOWtancy* (X_1) dan persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) dalam motivasi belajar (Y_1). Persamaan struktural analisis regresi model I adalah sebagai berikut:

Motivasi Belajar = b_1 Persepsi Kemudahan *aCOWtancy* + b_2 Persepsi Kemanfaatan *aCOWtancy*

a) Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual seperti persepsi kemudahan *aCOWtancy* dan kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap Motivasi Belajar.

Tabel 4.8 Hasil Uji t Persepsi Kemudahan *aCOWtancy* dan Persepsi Kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap Motivasi Belajar

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5,189	1,438		3,610	0,001
Kemudahan <i>aCOWtancy</i>	0,271	0,092	0,300	2,954	0,004
Kemanfaatan <i>aCOWtancy</i>	0,520	0,099	0,532	5,248	0,000

a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel di atas didapat persamaan regresi yang mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini, yakni:

$$Y = 5,189 + 0,271X_1 + 0,520X_2 + e_1$$

Hasil analisis uji t dapat dilihat dari tabel di atas, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi persepsi kemudahan *aCOWtancy* adalah 0,004 dimana $< 0,05$ sehingga variabel independen persepsi kemudahan *aCOWtancy* berpengaruh terhadap variabel dependen motivasi belajar.

Hasil pengujian individual untuk persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* pada nilai signifikansinya menunjukkan angka 0,000 dimana $< 0,05$, sehingga variabel independen persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* berpengaruh terhadap variabel dependen motivasi belajar.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan:

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Persepsi Kemudahan *aCOWtancy* dan Persepsi Kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap Motivasi Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,779	0,607	0,598	1,95974

a. Predictors: (Constant), Kemudahan *aCOWtancy*, Kemanfaatan *aCOWtancy*

b. Dependent Variabel: Motivasi Belajar

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* adalah 0,598 atau 59,8% sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen kemudahan *aCOWtancy* dan kemanfaatan *aCOWtancy* memiliki kontribusi pengaruh terhadap

motivasi belajar mahasiswa sebesar 59,8% dan sisanya sebesar 40,2% dijelaskan oleh variabel lain yang berasal dari luar model.

4.6.2 Analisis Regresi Model II

Analisis regresi model I untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari variabel kemudahan *aCOWtancy* (X_1) dan kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) dalam efektivitas pembelajaran (Y_2). Persamaan struktural analisis regresi model I adalah sebagai berikut:

Efektivitas Pembelajaran = b_1 Kemudahan *aCOWtancy* + b_2 Kemanfaatan *aCOWtancy*

a) Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual seperti kemudahan *aCOWtancy* dan kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap Efektivitas Pembelajaran.

Tabel 4.10 Hasil Uji t Persepsi Kemudahan *aCOWtancy* dan Persepsi Kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap Efektivitas Pembelajaran

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3,698	1,198		3,086	0,003
Kemudahan <i>aCOWtancy</i>	0,478	0,077	0,540	6,234	0,000
Kemanfaatan <i>aCOWtancy</i>	0,347	0,083	0,364	4,207	0,000

a. Dependent Variabel: Efektivitas Pembelajaran

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan hasil uji SPSS pada tabel di atas didapat persamaan regresi yang mencerminkan variabel-variabel dalam penelitian ini, yakni:

$$Y = 3,698 + 0,478X_1 + 0,347X_2 + e_1$$

Hasil analisis uji t dapat dilihat dari tabel di atas, dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi kemudahan *aCOWtancy* adalah 0,000 dimana $< 0,05$, sehingga variabel independen persepsi kemudahan *aCOWtancy* berpengaruh terhadap variabel dependen efektivitas pembelajaran.

Hasil pengujian individual untuk kemanfaatan *aCOWtancy* pada nilai signifikansinya menunjukkan angka 0,000 dimana $< 0,05$, sehingga variabel independen persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* berpengaruh terhadap variabel dependen efektivitas pembelajaran.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi yang telah dilakukan:

Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) Persepsi Kemudahan *aCOWtancy* dan Persepsi Kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap Efektivitas Pembelajaran

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,845	0,714	0,707	1,63331

a. Predictors: (Constant), Kemudahan *aCOWtancy*, Kemanfaatan *aCOWtancy*

b. Dependent Variabel: Efektivitas Pembelajaran

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa *Adjusted R Square* adalah 0,707 atau 70,7% sehingga dapat diartikan bahwa variabel independen kemudahan *aCOWtancy* dan kemanfaatan *aCOWtancy* memiliki kontribusi pengaruh terhadap efektivitas pembelajaran sebesar 70,7% dan sisanya sebesar 29,3% dijelaskan oleh variabel lain yang berasal dari luar model.

4.7 Hasil Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan dengan tujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel intervening. Analisis ini merupakan perluasan dari analisis regresi untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Analisis jalur dilakukan dengan menggunakan Uji Sobel yakni dengan cara menguji seberapa kuat pengaruh tidak langsung variabel independen (X) ke variabel dependen (Y) melewati variabel intervening (Z).

4.7.1 Pengaruh Langsung

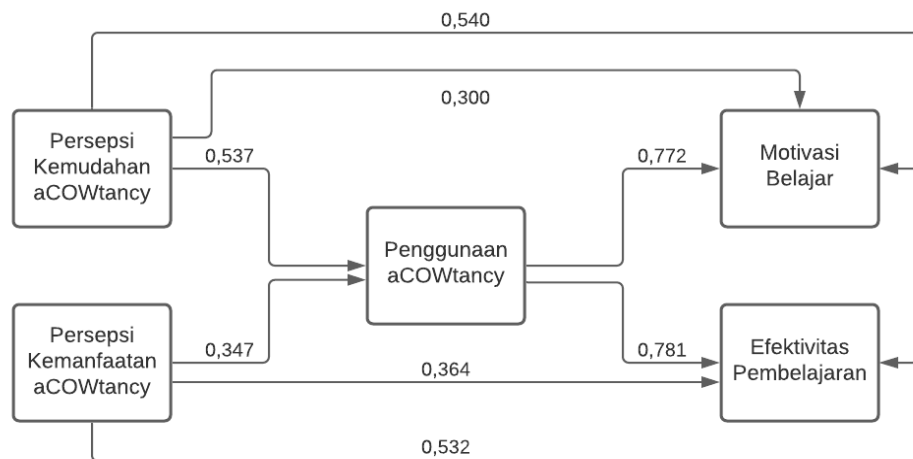
- a) Pengaruh persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap penggunaan *aCOWtancy*.
 $X_1 \rightarrow Z = 0,537$ (**terkonfirmasi**)
- b) Pengaruh persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap penggunaan *aCOWtancy*.
 $X_2 \rightarrow Z = 0,347$ (**terkonfirmasi**)
- c) Pengaruh persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa.
 $X_1 \rightarrow Y_1 = 0,300$ (**terkonfirmasi**)
- d) Pengaruh persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa.
 $X_2 \rightarrow Y_1 = 0,532$ (**terkonfirmasi**)
- e) Pengaruh persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap efektivitas pembelajaran.
 $X_1 \rightarrow Y_2 = 0,540$ (**terkonfirmasi**)
- f) Pengaruh persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap efektivitas pembelajaran.
 $X_2 \rightarrow Y_2 = 0,364$ (**terkonfirmasi**)
- g) Pengaruh penggunaan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa.

$Z \rightarrow Y_1 = 0,772$ (terkonfirmasi)

h) Pengaruh penggunaan *aCOWtancy* terhadap efektivitas pembelajaran.

$Z \rightarrow Y_2 = 0,781$ (terkonfirmasi)

Gambar 4.2 Hasil Analisis Jalur Pengaruh Langsung



Sumber: Data Primer Penelitian 2021

4.7.2 Pengaruh Tidak Langsung

Pengaruh tidak langsung akan dikatakan memiliki pengaruh yang lebih baik daripada pengaruh langsung apabila nilai Z yang dihasilkan yang dihasilkan $> 1,96$ atau $< -1,96$ (Ghozali, 2016). Berikut adalah hasil dari analisis uji sobel yang telah dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 4.12 Rangkuman Uji Sobel

Variabel	Beta		Std. Error		Z	Hasil
	X-Z	Z-Y	X-Z	Z-Y		
$X_1 - Z - Y_1$	0,537	0,772	0,091	0,063	5,316	Terkonfirmasi

$X_2 - Z - Y_1$	0,347	0,772	0,098	0,063	3,401	Terkonfirmasi
$X_1 - Z - Y_2$	0,537	0,781	0,091	0,060	5,374	Terkonfirmasi
$X_2 - Z - Y_2$	0,347	0,781	0,098	0,060	3,416	Terkonfirmasi

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

4.7.2.1 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Kemudahan *aCOWtancy* terhadap Motivasi Belajar melalui Penggunaan *aCOWtancy*

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur, diketahui besarnya nilai Z dari persepsi kemudahan *aCOWtancy* (X_1) terhadap motivasi belajar (Y_1) melalui penggunaan *aCOWtancy* (Z) yakni sebesar 5,316 dimana $> 1,96$. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa nilai pengaruh tidak langsung dari persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui penggunaan *aCOWtancy* lebih besar daripada pengaruh secara langsung persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa, dikarenakan nilai Z yang dihasilkan dari Uji Sobel $> 1,96$. Penggunaan *aCOWtancy* dapat menjadi variabel intervening hubungan antara persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Maka dari itu, **H_1 terkonfirmasi** dan dapat diambil kesimpulan bahwa kemudahan *aCOWtancy* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan adanya pengaruh tidak langsung terhadap penggunaan *aCOWtancy*.

4.7.2.2 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap Motivasi Belajar melalui Penggunaan *aCOWtancy*

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur, diketahui besarnya nilai Z dari persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) terhadap motivasi belajar (Y_1) melalui penggunaan *aCOWtancy* (Z) yakni sebesar 3,401 dimana $> 1,96$. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa nilai pengaruh tidak langsung dari persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa melalui penggunaan *aCOWtancy* lebih besar daripada pengaruh secara langsung persepsi

kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa, dikarenakan nilai Z yang dihasilkan dari Uji Sobel $> 1,96$. Penggunaan *aCOWtancy* dapat menjadi variabel intervening hubungan antara kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Maka dari itu, **H₂ terkonfirmasi** dan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan adanya pengaruh tidak langsung terhadap penggunaan *aCOWtancy*.

4.7.2.3 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Kemudahan *aCOWtancy* terhadap Efektivitas Pembelajaran melalui Penggunaan *aCOWtancy*

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur, diketahui besarnya nilai Z dari persepsi kemudahan *aCOWtancy* (X_1) terhadap efektivitas pembelajaran (Y_2) melalui penggunaan *aCOWtancy* (Z) yakni sebesar 5,374 dimana $> 1,96$. Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa nilai pengaruh tidak langsung dari persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap efektivitas pembelajaran melalui penggunaan *aCOWtancy* lebih besar daripada pengaruh secara langsung persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap efektivitas pembelajaran, dikarenakan nilai Z yang dihasilkan dari Uji Sobel $> 1,96$. Penggunaan *aCOWtancy* dapat menjadi variabel intervening hubungan antara persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap efektivitas pembelajaran. Maka dari itu, **H₃ terkonfirmasi** dan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi kemudahan *aCOWtancy* berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran dengan adanya pengaruh tidak langsung terhadap penggunaan *aCOWtancy*.

4.7.2.4 Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Persepsi Kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap Efektivitas Pembelajaran melalui Penggunaan *aCOWtancy*

Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur, diketahui besarnya nilai Z dari persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) terhadap efektivitas pembelajaran (Y_2) melalui penggunaan *aCOWtancy* (Z) yakni sebesar 3,416 dimana $> 1,96$. Dapat

disimpulkan dari hasil tersebut bahwa nilai pengaruh tidak langsung dari persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap efektivitas pembelajaran melalui penggunaan *aCOWtancy* lebih besar daripada pengaruh secara langsung persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap efektivitas pembelajaran, dikarenakan nilai Z yang dihasilkan dari Uji Sobel $> 1,96$. Penggunaan *aCOWtancy* dapat menjadi variabel intervening hubungan antara persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* terhadap efektivitas pembelajaran. Maka dari itu, **H4 terkonfirmasi** dan dapat diambil kesimpulan bahwa persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran dengan adanya pengaruh tidak langsung terhadap penggunaan *aCOWtancy*.

Tabel 4.13 Hasil Uji Hipotesis

Keterangan	Hasil Hipotesis
Pengaruh persepsi kemudahan situs web <i>aCOWtancy</i> terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA	H ₁ Terkonfirmasi
Pengaruh persepsi kemanfaatan situs web <i>aCOWtancy</i> terhadap motivasi belajar mahasiswa ACCA	H ₂ Terkonfirmasi
Pengaruh persepsi kemudahan situs web <i>aCOWtancy</i> terhadap efektivitas pembelajaran ACCA	H ₃ Terkonfirmasi
Pengaruh persepsi kemanfaatan situs web <i>aCOWtancy</i> terhadap efektivitas pembelajaran ACCA	H ₄ Terkonfirmasi

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

4.7.3 Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Tabel 4.14 Hasil Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung untuk Kedua Variabel Dependen

Variabel	Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Kesimpulan
Persepsi Kemudahan <i>aCOWtancy</i>	Terkonfirmasi	Terkonfirmasi	Quasi Mediation
Persepsi Kemanfaatan <i>aCOWtancy</i>	Terkonfirmasi	Terkonfirmasi	Quasi Mediation

Sumber: Data Primer Penelitian 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.14 di atas dapat diketahui bahwa variabel intervening yakni penggunaan *aCOWtancy* berperan sebagai *Quasi Mediation* antara variabel independen persepsi kemudahan *aCOWtancy* dan kedua variabel dependen yakni motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran. Hal ini terjadi dikarenakan variabel persepsi kemudahan *aCOWtancy* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intervening dan kedua variabel dependennya tanpa harus melalui variabel intervening terlebih dahulu.

Dapat diketahui juga bahwa variabel intervening yakni penggunaan *aCOWtancy* ini berperan sebagai *Quasi Mediation* antara variabel independen persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* dan kedua variabel dependen yakni motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran. Hal ini terjadi dikarenakan variabel kemanfaatan *aCOWtancy* dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intervening dan kedua variabel dependennya tanpa harus melalui variabel intervening terlebih dahulu.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Persepsi Kemudahan Situs Web *aCOWtancy* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ACCA

Berdasarkan hasil analisis regresi yang sudah dibuat di atas dapat dilihat bahwa bahwa nilai signifikansi persepsi kemudahan *aCOWtancy* adalah 0,004 dimana $< 0,05$, sehingga variabel independen persepsi kemudahan *aCOWtancy* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen motivasi belajar. Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur, diketahui besarnya nilai Z dari persepsi kemudahan *aCOWtancy* (X_1) terhadap motivasi belajar (Y_1) melalui penggunaan *aCOWtancy* (Z) yakni sebesar 5,316 dimana $> 1,96$. Penggunaan *aCOWtancy* dapat menjadi variabel intervening hubungan antara persepsi kemudahan *aCOWtancy* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Maka dari itu, **H₁ terkonfirmasi** dan dapat diambil kesimpulan untuk hipotesis yang pertama bahwa kemudahan *aCOWtancy* **berpengaruh positif** terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan adanya pengaruh tidak langsung terhadap penggunaan *aCOWtancy*.

Seperti halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Yen, Tuan, dan Liao (2011) yang menyimpulkan bahwa sebagai variabel pendukung motivasi, kepentingan dan ketertarikan lebih berperan dibandingkan motivasi intrinsik (motivasi yang timbul dari dalam diri) dalam pembelajaran berbasis *web*. Berkaitan dengan peran *aCOWtancy* yang menjadi media pembelajaran berbasis web yang dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemudahan situs web *aCOWtancy* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengambil program ACCA karena dengan adanya kemudahan untuk mengakses dan mengoperasikan *aCOWtancy* dapat membantu mahasiswa mengerjakan apa yang mereka ingin mereka kerjakan dengan mudah serta mampu meningkatkan keterampilan dalam mata kuliah yang berkaitan.

4.8.2 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Situs Web *aCOWtancy* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa ACCA

Berdasarkan hasil analisis regresi yang sudah dibuat di atas dapat dilihat bahwa bahwa nilai signifikansi persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* adalah 0,000 dimana $< 0,05$, sehingga variabel independen persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen motivasi belajar. Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur, diketahui besarnya nilai Z dari persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) terhadap motivasi belajar (Y_1) melalui penggunaan *aCOWtancy* (Z) yakni sebesar 3,401 dimana $> 1,96$. Maka dari itu, **H₂ terkonfirmasi** dan dapat diambil kesimpulan untuk hipotesis yang kedua bahwa persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* **berpengaruh positif** terhadap motivasi belajar mahasiswa dengan adanya pengaruh tidak langsung terhadap penggunaan *aCOWtancy*.

Seperti halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Turkoguz (2012) yang menyimpulkan bahwa sebagai pembelajaran menggunakan media visual dapat memberikan banyak manfaat, seperti memperlihatkan kejujuran emosional individu, menciptakan komunikasi yang efektif, dan menyediakan fleksibilitas dalam aktivitas belajar. Hal ini berkaitan dengan peran *aCOWtancy* yang menjadi media pembelajaran berbasis web yang bermanfaat dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan situs web *aCOWtancy* dapat meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengambil program ACCA karena dengan adanya banyak manfaat yang bisa dirasakan saat mengakses *aCOWtancy* dapat meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam belajar dan memahami materi yang tersedia.

4.8.3 Pengaruh Persepsi Kemudahan Situs Web *aCOWtancy* terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa ACCA

Berdasarkan hasil analisis regresi yang sudah dibuat di atas dapat dilihat bahwa bahwa nilai signifikansi persepsi kemudahan *aCOWtancy* adalah 0,000 dimana $< 0,05$, sehingga variabel independen persepsi kemudahan *aCOWtancy* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur, diketahui besarnya nilai Z dari persepsi

kemudahan *aCOWtancy* (X_1) terhadap efektivitas pembelajaran (Y_2) melalui penggunaan *aCOWtancy* (Z) yakni sebesar 5,374 dimana $> 1,96$. Maka dari itu, **H₃ terkonfirmasi** dan dapat diambil kesimpulan untuk hipotesis ketiga bahwa persepsi kemudahan *aCOWtancy* **berpengaruh positif** terhadap efektivitas pembelajaran dengan adanya pengaruh tidak langsung terhadap penggunaan *aCOWtancy*.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Priyambodo, E., Wiyarsi, A., & Permanasari, L. (2012) yang mengemukakan bahwa pembelajaran dengan media interaktif berbasis web dapat digunakan sebagai perantara untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan menerapkan strategi belajar yang lebih mendetail untuk memudahkan mahasiswa mempelajari konsep yang akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemudahan situs web *aCOWtancy* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengambil program ACCA karena dengan adanya kemudahan untuk mengakses *aCOWtancy* dapat membuat mahasiswa mengalami adanya peningkatan pada hasil belajar mereka. Salah satunya adalah dalam situs web *aCOWtancy* disediakan video penjelasan materi yang dijelaskan langsung oleh *tentor* ACCA dan materi-materi yang lebih mudah dicerna dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mereka.

4.8.4 Pengaruh Persepsi Kemanfaatan Situs Web *aCOWtancy* terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa ACCA

Berdasarkan hasil analisis regresi yang sudah dibuat di atas dapat dilihat bahwa bahwa nilai signifikansi persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* adalah 0,000 dimana $< 0,05$, sehingga variabel independen persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen efektivitas pembelajaran. Berdasarkan hasil pengujian analisis jalur, diketahui besarnya nilai Z dari persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) terhadap efektivitas pembelajaran (Y_2) melalui penggunaan *aCOWtancy* (Z) yakni sebesar 3,416 dimana $> 1,96$. Maka dari itu, **H₄ terkonfirmasi** dan dapat diambil kesimpulan untuk hipotesis keempat bahwa

persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* **berpengaruh positif** terhadap efektivitas pembelajaran dengan adanya pengaruh tidak langsung terhadap penggunaan *aCOWtancy*.

Seperti halnya dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Lancashire (2000) yang menyimpulkan bahwa integrasi multimedia dalam penggunaan situs web memberikan banyak manfaat, seperti materi pembelajaran yang dapat dilihat kapanpun dan dimanapun, materi pembelajaran yang dapat diperbarui setiap saat, memberikan sumber belajar yang relevan, dan dapat memuat materi yang tidak didapatkan di buku teks, seperti video dan grafik. Hal ini berkaitan dengan peran *aCOWtancy* yang menjadi media pembelajaran berbasis web yang bermanfaat dan bisa diakses kapanpun dimanapun untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemanfaatan situs web *aCOWtancy* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengambil program ACCA karena dengan adanya banyak manfaat dalam mengakses *aCOWtancy* dapat melengkapi materi pembelajaran yang sudah diberikan sebelumnya sesuai dengan silabus yang ditetapkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi kemudahan *aCOWtancy* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa program sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi tingkat kemudahan dalam penggunaan *aCOWtancy* maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengambil program ACCA.
2. Persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* berpengaruh positif terhadap motivasi belajar mahasiswa program sertifikasi ACCA. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi tingkat kemanfaatan dalam penggunaan *aCOWtancy* maka akan semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengambil program ACCA.
3. Persepsi kemudahan *aCOWtancy* berpengaruh positif efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi tingkat kemudahan dalam penggunaan *aCOWtancy* maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas pembelajaran mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengambil program ACCA.
4. Persepsi kemanfaatan *aCOWtancy* berpengaruh positif efektivitas pembelajaran. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi tingkat kemanfaatan dalam penggunaan *aCOWtancy* maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas pembelajaran mahasiswa Universitas Islam Indonesia yang mengambil program ACCA.
5. Variabel intervening yakni penggunaan *aCOWtancy* ini berperan sebagai *Quasi Mediation* baik antara variabel independen kemanfaatan *aCOWtancy* ataupun kemudahan *aCOWtancy* dan kedua variabel dependen yakni motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran. Hal ini

terjadi dikarenakan kedua variabel independen dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel intervening dan kedua variabel dependennya baik melalui ataupun tanpa harus melalui variabel intervening terlebih dahulu.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Penelitian ini hanya dilakukan kepada mahasiswa yang mengambil program khusus ACCA di program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Pengambilan sampel yang lebih luas dengan melibatkan mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang mengambil program ACCA dan juga menggunakan situs web *aCOWtancy* sebagai salah satu penunjang dalam pembelajarannya dapat berpengaruh pada hasil akhir penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner daring sehingga tidak ada interaksi dan komunikasi langsung dengan responden yang dapat memunculkan potensi terjadinya salah tafsir terhadap pernyataan, meskipun telah dilakukan uji pilot.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian dengan menambah variabel lain seperti pengaruh tampilan atau desain antarmuka situs web pada situs pembelajaran terhadap motivasi dan efektivitas pembelajaran (Japariato, Adelia, 2020). Variabel ini bisa menjadi pertimbangan untuk dimasukkan ke dalam

konteks penelitian ini dengan melihat bahwa adanya kemungkinan pengaruh tampilan web terhadap kemudahan penggunaan suatu sistem *e-learning* yang dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran.

2. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memadukan metode-metode penelitian lainnya seperti metode kualitatif dengan tujuan memperkuat dan mengkonfirmasi hasil penelitian yang telah dilakukan secara kuantitatif.
3. Diharapkan pengumpulan data akan memungkinkan dikumpulkan secara langsung sehingga komunikasi dengan responden lebih lancar dan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

5.4 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penggunaan situs web pembelajaran (*e-learning*) dapat disarankan sebagai salah satu media pendukung mahasiswa yang mengikuti suatu program khusus karena memiliki kemudahan dan banyak manfaat yang dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Penggunaan situs web pembelajaran ini juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih aktif dalam melakukan aktivitas belajar mandiri di luar perkuliahan.

2. Implikasi Praktis

Penggunaan situs web *aCOWtancy* dapat disarankan sebagai salah satu media pendukung mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang mengambil program khusus ACCA karena memiliki kemudahan dan banyak manfaat yang dapat berpengaruh positif terhadap motivasi dan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini

dapat digunakan sebagai masukan bagi dosen yang bertugas mengajar mata kuliah untuk program ACCA. Situs web *aCOWtancy* terbukti mudah dioperasikan dan membawa banyak manfaat sehingga diharapkan para dosen mampu mempertahankan optimalisasinya dan meningkatkan penggunaan *aCOWtancy* sebagai alat penunjang kegiatan belajar dan mengajar di Universitas Islam Indonesia khususnya untuk Fakultas Bisnis dan Ekonomi Prodi Akuntansi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hariri, M. T., & Al-Hattami, A. A. (2017). Impact of students' use of technology on their learning achievements in physiology courses at the University of Dammam. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 12(1), 82-85.
- Anita, N., & Wahyudin, A. (2018). Lingkungan Teman Sebayamemoderasi Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Akademik. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 464-478.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(2), 11-16.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003. <https://doi.org/10.1287/mnsc.35.8.982>
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hashim, S. A. (2018). Impact of Using Technology in Education, 4(7), 27-32.
- Huang, B., & Hew, K. F. T. (2016). Measuring learners' motivation level in massive open online courses. *International Journal of Information and Education Technology*.
- Khamidah, K., & Triyono, R. A. (2013). Pengembangan Aplikasi e-Learning Berbasis Web Dengan PHP Dan My SQL Studi Kasus SMPN 1 Arjosari. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 2(2).
- Khan, B. H. (Ed.). (2005). *Managing e-learning: Design, delivery, implementation, and evaluation*. IGI Global.
- Lancashire, R.J. (2000). "The Use of The Internet for Teaching Chemistry". *Analytica Chimica Acta*, 420.
- Larasati, L., & Nikmah, C. (2020). Pengaruh Penggunaan Smartphone dan E-Learning Terhadap Motivasi Belajar Dalam Masa Pelatihan Kerja. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(2), 214-233.

- Lucyanda, J. (2010). Pengujian Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory Planned Behavior (TPB). *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 1(02), 4453.
- Nurhasanah, S. (2016). *Praktikum statistika 2 untuk Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Popham, W. J. (2003). *Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemahan)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyambodo, E., Wiyarsi, A., & Permanasari, L. (2012). Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis web terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42(2).
- Putri, N. W. M. A., Jampel, I. N., & Suartama, I. K. (2014). Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMP Negeri 1 Seririt. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 2(1).
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15-32.
- Sari, I. N. (2019). *Pengaruh Penggunaan GoogleClassroom Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*.
- Siahaan, S. (2002). Studi Penjajagan tentang Kemungkinan Pemanfaatan Internet untuk Pembelajaran di SLTA di wilayah Jakarta dan sekitarnya. dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, tahun ke-8, (039).
- Sianturi, S. R., & Lisum, K. (2018). Peningkatan motivasi belajar melalui evaluasi e-learning pada institusi keperawatan di Jakarta dan Depok. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 122-130.
- Sinambela, N. J. M. . (2006). Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (problem-Based Instruction Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Universitas Negeri Surabaya.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Surjono, H. D. (2011). The design of adaptive e-learning system based on student's learning styles. *International Journal of Computer Science and Information Technologies*, 2(5), 2350-2353.

Turkoguz, S. (2012). Learn to Teach Chemistry Using Visual Media Tools. *Chem. Edu. Res. Pract.* 13 July 2012, DOI: 10.1039/c2rp20046e.

Wong, B. T. M., Li, K. C., Wong, B. Y. Y., & Yau, J. S. W. (2019). Evolution and effectiveness of e-learning in accounting education: the case of Hong Kong. *International Journal of innovation and learning*, 25(2), 185-196.

Yulianto, S. E. (2011). Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kemanfaatan Terhadap Pemanfaatan E-Learning dengan Modell TAM di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *JBTI: Jurnal Bisnis: Teori dan Implementasi*, 2(1), 45-62.



LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN

Yth. Saudara/i Responden Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan saya Nafia Hani Yudanta, mahasiswi tingkat akhir Strata-1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir mengenai "Pengaruh Penggunaan aCOWtancy terhadap Motivasi dan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa ACCA Universitas Islam Indonesia". Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mahasiswa strata-1(S1) jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia
2. Sedang atau pernah mengambil program ACCA (Association of Chartered Certified Accountants).
3. Menggunakan bantuan aCOWtancy.com dalam pembelajaran perkuliahan yang terkait dengan ACCA (Association of Chartered Certified Accountants).

Saya memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Bantuan dari Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara objektif dan apa adanya sangat berarti bagi penelitian ini. Seluruh jawaban beserta identitas Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya dan semata-mata hanya digunakan untuk kepentingan akademik/tugas akhir.

Bagi 10 responden yang beruntung, akan mendapatkan insentif berupa saldo E-Wallet seperti DANA/GOPAY/OVO/ShopeePay dan lain sebagainya sebesar 15.000.

Atas bantuan dan partisipasi Saudara/i dalam mengisi kuesioner pada penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,
Nafia Hani Yudanta.

Pernyataan yang diajukan:

A. Persepsi Kemudahan

- a. Penggunaan aCOWtancy.com sangat mudah dipelajari.
- b. Penggunaan aCOWtancy.com dapat membantu mengerjakan apa yang saya inginkan dengan mudah.
- c. Menggunakan aCOWtancy.com dapat meningkatkan keterampilan saya dalam mata kuliah tertentu.
- d. Situs web aCOWtancy.com mudah untuk dioperasikan.

B. Persepsi Kemanfaatan

- a. Menggunakan aCOWtancy.com dapat membantu menyelesaikan tugas lebih cepat.
- b. Menggunakan aCOWtancy.com dapat meningkatkan produktivitas belajar.
- c. Menggunakan aCOWtancy.com dapat membantu kegiatan belajar saya menjadi lebih efektif.
- d. Menggunakan aCOWtancy.com dapat memudahkan saya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

C. Penggunaan aCOWtancy

- a. Saya akan terus menggunakan aCOWtancy.com.
- b. Saya memiliki minat untuk menggunakan aCOWtancy.com untuk membantu proses kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas kuliah saya.
- c. Saya percaya bahwa pengguna aCOWtancy.com akan semakin banyak seiring berjalannya waktu.
- d. Saya akan terus menggunakan aCOWtancy.com di masa yang akan datang karena resiko penggunaannya rendah.

D. Motivasi Belajar

- a. Saya memanfaatkan teknologi untuk mengakses aCOWtancy.com dalam melengkapi dan menyesuaikan proses pembelajarannya.
- b. Saya merasa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat membantu untuk mencapai tujuan belajar saya.
- c. Dengan belajar dibantu dengan media teknologi informasi dapat membantu saya karena bisa diakses kapanpun dimanapun sehingga membantu meningkatkan energi positif untuk belajar.
- d. Dengan adanya bantuan akses pada aCOWtancy.com mampu meningkatkan kepuasan dalam belajar dan memahami materi.

E. Efektivitas Pembelajaran

- a. Informasi mengenai materi-materi yang disediakan di aCOWtancy.com dapat membantu saya untuk mempelajari dan memahami materi yang diberikan selama perkuliahan.
- b. Saya cukup sering menggunakan aCOWtancy.com untuk melengkapi materi pembelajaran dan mengerjakan tugas untuk latihan sesuai dengan silabus yang ditetapkan.
- c. Saya termotivasi untuk menyelesaikan tugas atau mempelajari materi ujian dengan bantuan aCOWtancy.com.
- d. Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tepat pada waktunya.

LAMPIRAN 2

DATA HASIL JAWABAN DARI RESPONDEN

Variabel Independen dan Intervening

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2	Z1	Z2	Z3	Z4	Z
1	5	6	6	5	22	6	5	5	6	22	6	6	6	6	24
2	6	6	5	5	22	6	5	6	5	22	6	6	6	6	24
3	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	5	6	6	5	22
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	6	6	5	4	21	6	6	6	5	23	5	5	5	5	20
7	6	5	6	5	22	6	5	6	5	22	5	5	5	5	20
8	6	6	6	6	24	6	6	4	6	22	6	6	4	5	21
9	5	6	6	5	22	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
10	6	6	5	6	23	6	6	6	6	24	4	6	5	5	20
11	4	3	1	2	10	5	4	4	3	16	3	4	4	3	14
12	6	6	5	5	22	6	5	5	6	22	5	5	5	5	20
13	6	5	6	5	22	5	6	4	5	20	5	6	6	6	23
14	6	6	6	6	24	4	5	5	4	18	4	6	6	5	21
15	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
16	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	5	6	6	6	23
17	4	5	5	6	20	4	4	4	4	16	5	6	6	5	22
18	5	5	6	6	22	6	6	6	6	24	5	5	6	6	22
19	6	6	4	6	22	6	6	6	6	24	4	5	6	6	21
20	4	4	2	4	14	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
21	5	4	4	4	17	5	4	5	5	19	3	4	4	4	15
22	6	6	4	6	22	6	4	6	2	18	5	6	4	4	19
23	6	6	6	6	24	6	6	6	4	22	6	6	6	6	24
24	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	6	6	6	23
25	6	6	5	6	23	4	4	5	4	17	5	5	5	6	21
26	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
27	6	6	6	6	24	5	6	6	5	22	5	6	6	4	21
28	4	4	3	3	14	3	4	2	2	11	2	3	2	2	9
29	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17
30	4	3	3	4	14	4	3	3	5	15	4	4	3	3	14
31	6	5	6	6	23	6	6	6	5	23	5	5	6	6	22
32	5	4	5	5	19	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19
33	6	5	5	6	22	5	5	5	5	20	6	6	6	6	24
34	5	6	5	6	22	5	5	6	5	21	4	5	6	6	21
35	6	5	5	6	22	5	5	6	4	20	6	6	5	5	22
36	4	4	4	4	16	4	5	6	5	20	6	5	4	4	19
37	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	5	6	6	6	23
38	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
39	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
40	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
41	5	5	5	5	20	6	6	6	6	24	4	5	6	4	19
42	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18

43	4	4	3	3	14	4	4	4	5	17	4	5	4	4	17
44	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	5	17
45	5	5	5	6	21	5	5	5	5	20	4	6	6	5	21
46	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
47	5	4	5	6	20	4	5	5	4	18	5	6	6	6	23
48	4	4	3	3	14	4	3	3	4	14	4	4	4	4	16
49	5	5	4	6	20	5	5	6	5	21	5	5	5	5	20
50	4	4	4	5	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
51	6	6	4	6	22	4	4	5	4	17	4	5	5	4	18
52	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
53	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
54	5	4	3	6	18	5	5	6	4	20	6	5	5	4	20
55	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	4	5	6	4	19
56	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
57	6	5	4	4	19	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18
58	6	5	5	5	21	4	5	5	4	18	4	5	5	5	19
59	6	6	6	5	23	6	5	5	6	22	4	5	6	5	20
60	6	6	5	6	23	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
61	4	5	5	4	18	5	6	6	5	22	6	6	6	6	24
62	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
63	6	6	6	6	24	5	5	5	6	21	5	5	6	6	22
64	6	6	5	6	23	6	5	5	6	22	4	5	4	4	17
65	5	6	6	5	22	5	4	5	5	19	4	4	4	4	16
66	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	5	6	6	6	23
67	5	6	5	5	21	5	5	5	5	20	4	5	5	4	18
68	6	5	5	6	22	5	6	6	5	22	4	6	5	5	20
69	5	2	2	4	13	4	3	3	4	14	3	4	4	3	14
70	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	5	6	6	6	23
71	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	5	5	5	6	21
72	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
73	5	5	3	4	17	5	4	3	5	17	4	6	4	3	17
74	3	4	4	2	13	6	6	6	6	24	4	3	3	3	13
75	6	6	6	6	24	5	5	6	5	21	6	6	6	6	24
76	6	5	5	6	22	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
77	5	5	6	5	21	5	6	5	6	22	6	5	5	5	21
78	5	5	4	5	19	4	6	4	6	20	6	5	5	5	21
79	6	6	4	5	21	5	5	5	3	18	5	4	3	4	16
80	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
81	5	4	4	4	17	3	4	4	3	14	5	3	4	4	16
82	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
83	4	4	3	4	15	4	3	3	4	14	2	3	4	3	12
84	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
85	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	2	4	3	3	12
86	5	4	5	4	18	4	5	6	5	20	6	5	6	4	21

Variabel Dependen

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2
------	------	------	------	----	------	------	------	------	----

6	5	6	5	22	6	5	5	5	21
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
6	6	6	6	24	6	6	6	5	23
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
5	5	5	5	20	6	6	6	5	23
6	6	6	6	24	6	5	5	5	21
6	6	6	5	23	6	3	5	6	20
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
6	6	6	6	24	5	6	6	6	23
3	4	4	4	15	3	3	3	3	12
6	6	6	6	24	6	5	6	6	23
5	5	6	5	21	5	6	5	5	21
5	5	5	5	20	6	5	5	5	21
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
6	6	6	6	24	5	5	5	5	20
6	5	6	5	22	5	4	5	5	19
5	5	6	6	22	6	6	6	6	24
6	6	6	5	23	6	6	5	5	22
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	5	5	5	21	5	6	5	5	21
6	6	4	6	22	5	6	5	6	22
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
6	6	6	6	24	5	6	5	6	22
6	5	6	5	22	6	6	6	5	23
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
6	5	6	6	23	6	5	5	4	20
2	1	2	2	7	4	3	3	2	12
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	3	4	2	2	11
6	6	6	6	24	6	6	5	5	22
5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
6	6	6	6	24	6	5	4	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
5	5	6	6	22	5	4	6	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
5	6	5	5	21	5	5	6	5	21
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
5	5	5	5	20	6	6	6	4	22
6	6	6	5	23	5	4	4	4	17
5	4	5	4	18	4	4	3	4	15
5	5	5	5	20	5	5	6	5	21
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
5	6	6	6	23	6	6	5	6	23
4	5	5	4	18	4	3	4	5	16

6	6	6	5	23	5	6	4	6	21
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
6	5	6	5	22	4	5	4	4	17
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
6	6	5	5	22	4	4	4	4	16
5	5	4	5	19	5	6	4	5	20
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
5	4	5	4	18	5	4	5	4	18
6	5	5	5	21	5	5	5	5	20
6	6	6	5	23	5	6	6	6	23
6	5	6	6	23	6	6	6	6	24
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
6	6	6	6	24	5	4	5	6	20
6	6	6	6	24	5	6	6	6	23
5	6	6	5	22	5	6	4	5	20
5	5	5	5	20	5	5	5	6	21
6	6	6	6	24	6	6	6	5	23
5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
6	6	6	6	24	5	5	5	6	21
5	5	5	4	19	5	4	5	3	17
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
6	6	5	5	22	5	5	6	6	22
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
6	6	6	6	24	5	4	5	4	18
6	6	6	4	22	4	4	4	4	16
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
4	4	4	4	16	6	5	4	4	19
5	5	5	4	19	4	5	5	5	19
6	4	4	4	18	6	4	6	5	21
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
4	4	5	5	18	5	4	5	4	18
6	6	6	6	24	6	6	6	6	24
4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
6	5	5	6	22	5	5	5	5	20
4	4	4	4	16	4	5	3	4	16
6	5	6	6	23	5	5	5	5	20

LAMPIRAN 3
HASIL ANALISIS DATA

Hasil Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.738**	.623**	.740**	.859**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
X1.2	Pearson Correlation	.738**	1	.754**	.705**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
X1.3	Pearson Correlation	.623**	.754**	1	.692**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86
X1.4	Pearson Correlation	.740**	.705**	.692**	1	.888**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86
X1	Pearson Correlation	.859**	.901**	.885**	.888**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.715**	.690**	.678**	.885**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
X2.2	Pearson Correlation	.715**	1	.744**	.690**	.907**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
X2.3	Pearson Correlation	.690**	.744**	1	.490**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86
X2.4	Pearson Correlation	.678**	.690**	.490**	1	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

	N	86	86	86	86	86
X2	Pearson Correlation	.885**	.907**	.847**	.826**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Z1	Z2	Z3	Z4	Z
Z1	Pearson Correlation	1	.666**	.598**	.688**	.841**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
Z2	Pearson Correlation	.666**	1	.768**	.704**	.880**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
Z3	Pearson Correlation	.598**	.768**	1	.807**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86
Z4	Pearson Correlation	.688**	.704**	.807**	1	.910**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86
Z	Pearson Correlation	.841**	.880**	.898**	.910**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	.831**	.809**	.770**	.922**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
Y1.2	Pearson Correlation	.831**	1	.825**	.808**	.938**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
Y1.3	Pearson Correlation	.809**	.825**	1	.794**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000

	N	86	86	86	86	86
Y1.4	Pearson Correlation	.770**	.808**	.794**	1	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86
Y1	Pearson Correlation	.922**	.938**	.926**	.912**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	.651**	.762**	.634**	.872**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
Y2.2	Pearson Correlation	.651**	1	.611**	.619**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	86	86	86	86	86
Y2.3	Pearson Correlation	.762**	.611**	1	.713**	.893**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	86	86	86	86	86
Y2.4	Pearson Correlation	.634**	.619**	.713**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	86	86	86	86	86
Y2	Pearson Correlation	.872**	.837**	.893**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.887	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.943	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77883487
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.063
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.55236351
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.048
	Negative	-.088
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.634	1.336		3.468	.001		
	X1	.057	.101	.063	.566	.573	.324	3.087
	X2	.371	.099	.380	3.736	.000	.391	2.556
	Z	.398	.102	.440	3.897	.000	.317	3.157

a. Dependent Variable: Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.377	1.166		2.896	.005		
	X1	.354	.088	.400	4.009	.000	.324	3.087
	X2	.261	.087	.274	3.018	.003	.391	2.556
	Z	.230	.089	.260	2.577	.012	.317	3.157

a. Dependent Variable: Y2

Hasil Uji Analisis Regresi Model I

Analisis regresi model I untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari variabel kemudahan *aCOWtancy* (X_1) dan kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) dalam motivasi belajar (Y_1). Persamaan struktural analisis regresi model I adalah sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.598	1.95974

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.189	1.438		3.610	.001
	X1	.271	.092	.300	2.954	.004
	X2	.520	.099	.532	5.248	.000

a. Dependent Variabel: Y1

Hasil Uji Analisis Regresi Model II

Analisis regresi model I untuk mengetahui besarnya pengaruh langsung dari variabel kemudahan *aCOWtancy* (X_1) dan kemanfaatan *aCOWtancy* (X_2) dalam efektivitas pembelajaran (Y_2). Persamaan struktural analisis regresi model I adalah sebagai berikut:

Efektivitas Pembelajaran = b_1 Kemudahan *aCOWtancy* + b_2 Kemanfaatan *aCOWtancy*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.845 ^a	.714	.707	1.63331

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.698	1.198		3.086	.003
	X1	.478	.077	.540	6.234	.000
	X2	.347	.083	.364	4.207	.000

a. Dependent Variabel: Y2

